

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
DI MTS BUSTANUL FAIZIN BESUKI SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

**Ulfatun Zakiah
NIM: T20177040**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2021**

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
DI MTS BUSTANUL FAIZIN BESUKI SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Ulfatun Zakiah
NIM : T20177040

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Unfi Faridah, M.M, M.Pd
NIP. 196806011992032001

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
DI MTS BUSTANUL FAIZIN BESUKI SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari: Senin

Tanggal : 20 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Moh Anwar, M.Pd.
NIP. 196802251987031002

Sekretaris

Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.
NUP. 20160383

Anggota :

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
2. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M. Pd.I.
NIP. 19640511999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PERPUSTAKAAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Telp.0331-487550, Fax. 0331-427005
Website: lib.iain-jember.ac.id E-Mail: lib@iain-jember.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Jember, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ulfatun Zakiah
NIM : T20177040
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Perguruan (FTIK) / Tadris Matematika
E-mail : ulfazakiah6@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Jember berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember
Pada tanggal : 16 Februari 2022

Penulis,

(Ulfatun Zakiah)

ABSTRAK

Ulfatun Zakiah, 2021: *Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya faktor yang memengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda untuk mengerjakan suatu tugas yang berhubungan dengan tugas akademik dan prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana prokrastinasi akademik dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 serta adakah pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prokrastinasi akademik dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 selain itu untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang dilakukan di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo. Populasi meliputi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 116 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* didapat 60 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumen dan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, pada statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo dari 60 sampel yang diambil oleh peneliti, terdapat 25 siswa dengan kategori rendah (41,66%), 22 siswa dengan kategori sedang (36,66%), 10 siswa dengan kategori tinggi (16,66%), dan 3 siswa dengan kategori sangat rendah (5%), 2) Prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo menunjukkan bahwa nilai siswa sudah dapat dikatakan baik yakni dengan 32 siswa dengan kategori tinggi (53,33%), dan 28 siswa dengan kategori sangat tinggi (46,66%), 3) Berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 65,120 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,00 pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa persamaan regresi diterima dan dari hasil uji statistik t diperoleh t_{hitung} sebesar $-8,070$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,002, dengan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38

B. Populasi dan Sampel	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
D. Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Obyek Penelitian	64
B. Penyajian Data	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	89
Lampiran.....	90



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Indikator Variabel Penelitian	11
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
3.1 Data Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo	41
3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Prokrastinasi Akademik	46
3.3 Aturan Penskoran Skala Prokrastinasi Akademik	47
3.4 Hasil Validitas Angket Prokrastinasi Akademik	49
3.5 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen.....	53
3.6 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prokrastinasi Akademik.....	56
3.7 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prestasi Belajar	56
3.8 Kriteria Uji Durbin Watson.....	59
4.1 Data Hasil Penelitian.....	65
4.2 Deskripsi Kategori Prokrastinasi Akademik.....	68
4.3 Deskripsi Kategori Prestasi Belajar	66
4.4 Uji Autokorelasi (Durbin Watson).....	71
4.5 Hasil Uji Anova (Uji F)	72
4.6 Hasil Uji Determinasi (R Square)	73
4.7 Hasil Uji t.....	74
4.8 Hasil Regresi Linear Sederhana.....	75

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
3.1 Alur Penelitian	39
3.2 Desain Hubungan antar Variabel	40
3.3 Hasil Uji Reliabilitas	54
4.1 Uji Normalitas	69
4.2 Uji Heteroskedastisitas	70
4.3 Prokrastinasi Akademik	77
4.4 Prestasi Belajar	79



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
Lampiran 1	: Matriks Penelitian.....	90
Lampiran 2	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian	92
Lampiran 3	: Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	93
Lampiran 4	: Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas.....	98
Lampiran 5	: Pengisian Angket oleh Siswa Uji Coba.....	102
Lampiran 6	: Pengisian Angket oleh Siswa Sampel	110
Lampiran 7	: Daftar Nama Siswa Uji Coba	118
Lampiran 8	: Daftar Nama Siswa Sampel.....	119
Lampiran 9	: Data Hasil Uji Coba Angket Prokrastinasi Akademik	121
Lampiran 10	: Data Hasil Penelitian Angket Prokrastinasi Akademik.....	123
Lampiran 11	: Data Hasil Penilaian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika	130
Lampiran 12	: Output Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Prokrastinasi Akademik	134
Lampiran 13	: Output Uji Regresi Linier Sederhana Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar	136
Lampiran 14	: Tabel R	140
Lampiran 15	: Tabel F.....	142
Lampiran 16	: Tabel T.....	144
Lampiran 17	: Dokumentasi.....	146
Lampiran 18	: Surat Penelitian.....	150
Lampiran 19	: Jurnal Penelitian	151
Lampiran 20	: Surat Selesai Penelitian	152
Lampiran 21	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 menyatakan salah satu tujuan pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia dikaitkan langsung dengan pendidikan dan kebudayaan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila dapat memberikan perubahan kemampuan, pengetahuan, keterampilan yang lebih baik pada siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat dari tingginya tingkat prestasi belajar siswa. Menurut Slameto prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar siswa.¹ Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar adalah suatu proses dan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sadar, terus-menerus dan bersifat positif secara keseluruhan.²

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam penguasaan tugas atau materi pembelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Meningkatkan dan menurunnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang efisien cenderung hidup dengan penuh kedisiplinan dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan

¹ Novita Mei Purnamasari, "Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Konsentrasi Belajar dan Prestasi Belajar Akademik Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta" (Skripsi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, 2016), 1.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 2.

belajarnya untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar umumnya berbentuk angka sehingga dapat dibandingkan dengan kriteria yang lain.³

Namun dalam mencapai prestasi belajar yang baik pasti terdapat banyak kendala dan hambatan. Banyak faktor yang memengaruhinya baik secara eksternal maupun internal. Salah satu dari faktor internal adalah faktor psikologis/kejiwaan di dalam faktor psikologis terdapat beberapa bagian diantaranya motivasi. Motivasi merupakan kondisi psikologis siswa yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Motivasi belajar siswa diantaranya dapat dilihat dari bagaimana siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Cara menyelesaikan tugas setiap siswa berbeda-beda ada yang mengerjakannya secara langsung tugas dengan tepat waktu, ada juga siswa yang menunda dalam mengerjakan tugas. Tidak sedikit siswa yang lebih memilih mengundur waktu untuk mengerjakan tugas dengan berbagai alasan diantaranya masih punya banyak waktu untuk mengerjakannya dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Mengulur waktu dapat menyebabkan penundaan dalam mengerjakan tugas. Penundaan dalam menyelesaikan tugas memiliki potensi dalam menghambat siswa belajar. Semakin besar motivasi seseorang ketika menghadapi tugas akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan penundaan.⁴ Di bidang psikologi

³ Ilham Mahardika, "Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Kimia di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 14.

⁴ Mayrika Nitami, Daharnis dan Yusri, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa," *Jurnal Konselor*, Vol 4, No. 1 (2015): 2.

siswa yang memiliki perilaku menunda dapat disebut prokrastinasi. karena dalam dunia akademik maka disebut dengan prokrastinasi akademik.

Menurut Ferrari dalam buku Ghufron mengartikan Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik.⁵ Seorang prokrastinator tidak memiliki maksud untuk menghindari atau tidak peduli dengan tugas yang dimiliki, tapi mereka lebih menggunakan waktu yang dimiliki untuk hal lain yang sifatnya lebih menyenangkan dari pada tugas utama yang harus dikerjakan. Prokrastinasi juga disebabkan oleh aspek *irrasional* yang dimiliki seorang prokrastinator yang berpandangan bahwa tugas harus dikerjakan dengan sempurna sehingga dia lebih banyak menghabiskan waktu untuk mempersiapkan diri dan merasa lebih aman untuk tidak mengerjakan dengan segera. Dikarenakan apabila segera mengerjakan tugas, akan menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal.⁶ Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Burka dan Yuen dalam penelitian Titih Srantih yang menjelaskan bahwa perilaku prokrastinasi mencakup dua tahapan, yaitu adanya dorongan untuk menunda dan meyakini bahwa menunda pekerjaan hasilnya akan baik.⁷

Menurut Clark dan Hill dalam penelitian Restu dan Hendri menyatakan bahwa prokrastinasi akademik sering muncul pada pelajar. Hal

⁵ M Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2012), 150.

⁶ Muthia Yulianda dan Rita Syofyan, "Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal EcoGen*, Vol 1, No. 2, (2018): 461.

⁷ Titih Srantih, "Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung," *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 1, No.1, (2014): 62.

ini berefek negatif terhadap proses belajar dan prestasi belajar diantaranya dapat menyebabkan kecemasan dalam ujian, sikap menyerah sebelum mengerjakan, dan juga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar.⁸ Akibat negatif lainnya dari perilaku menunda-nunda ini yaitu siswa sering mengalami keterlambatan bahkan gagal dalam menyelesaikan tugas akademik sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.⁹

Dalam Islam, perilaku menunda-nunda merupakan perilaku yang tercela dan harus dihindari. Islam juga menganjurkan untuk memanfaatkan dan menghargai waktu dengan sebaik-baiknya, karena melaksanakan hal yang baik dengan segera lebih baik dari pada menunda. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Jum'ah ayat 9:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ
 ٱللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan shalat pada hari Jum'at, maka segeralah kamu mengingat Allah SWT dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Jum'ah: 9)¹⁰.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Konsep-konsep dalam

⁸ Restu Pangersa Ramadhan dan Hendri Winata, “Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol 1, No.1, (2016): 156.

⁹ Grace Shinta Esther Penata, “Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan” (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2020), 4.

¹⁰ Al-Kahfi, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Sukabumi: Madinah Ulama, 2013), 554.

matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Ini merupakan bukti bahwa pemahaman konsep matematika sangat penting untuk dipelajari. Dikarenakan sifat matematika yang abstrak, tidak sedikit siswa yang masih menganggap matematika sulit.¹¹

Tanpa disadari matematika menjadi bagian dalam kehidupan yang dibutuhkan kapan dan di mana saja. Namun dalam pembelajaran matematika masih terdapat kendala-kendala yang menyebabkan siswa gagal dalam pelajaran ini. Faktanya salah satu penyebab dalam pembelajaran matematika adalah siswa tidak paham konsep-konsep matematika atau siswa salah dalam memahami konsep-konsep matematika. Kesalahan konsep dalam pembelajaran matematika dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya minat siswa dalam pembelajaran matematika diakibatkan karena pemikiran awal siswa yang berpendapat bahwa matematika itu pelajaran yang sangat sulit. Sehingga siswa menyia-nyiakan waktu dalam belajar matematika dengan tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan berakibat tidak paham akan konsep matematika yang telah dipaparkan. Prestasi belajar matematika merupakan suatu hasil yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran matematika dalam kurun waktu tertentu.

Prokrastinasi akademik sebelumnya telah beberapa kali menjadi variabel penelitian oleh beberapa peneliti lain. Diantaranya yang dilakukan oleh Novita Mei Purnamasari pada tahun 2016 yang berjudul “Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Konsentrasi Belajar dan Prestasi Akademik

¹¹ Dian Novitasari, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa,” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 2, No. 2, (2016): 8.

Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik dengan konsentrasi belajar dan prestasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.¹² Penelitian skripsi lain dilakukan oleh Rusmaini dan Purwati Yuni Rahayu pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang”, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa prokrastinasi Akademik berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo dengan guru matematika Ibu Ika Nurhasanah, S.Pd,¹⁴ mengatakan bahwa memang benar adanya prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa kelas VIII dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran matematika, setelah ditanya lebih lanjut ternyata alasan mereka menunda mengerjakan tugas bermacam-macam mulai dari malas untuk mengerjakan, lupa kalo ada PR karena tidak cepat dikerjakan setelah pulang sekolah dan menganggap masih mempunyai waktu yang lama untuk mengerjakan hingga waktunya tiba mereka lupa untuk mengerjakannya. Hal tersebut berakibat pada prestasi belajar siswa,

¹² Purnamasari, “Hubungan Prokrastinasi,” 2.

¹³ Rusmaini dan Purwati Yuni Rahayu, “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang,” di *Prosiding Seminar Nasional Enhancing Innovations for Sustainable Development : Dissemination of Unpam’s Research Result*. (Universitas Pamulang, 2020), 1.

¹⁴ Ika Nurhasanah, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 11 Agustus 2021.

beliau mengatakan bahwa standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk kelas VIII mata pelajaran matematika adalah 70. Tetapi jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dalam ulangan harian sekitar 65% saja. Jadi, ada sekitar 19 orang dari 30 siswa yang tuntas.¹⁵ Alasan peneliti mengambil objek penelitian siswa dan siswi MTs kelas VIII dilandasi oleh adanya indikasi perilaku prokrastinasi akademik yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa serta tidak adanya penelitian terdahulu yang meneliti tentang prokrastinasi akademik dalam lingkungan madrasah kebanyakan dalam lingkungan sekolah formal dan universitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimanakah pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, penelitian yang peneliti lakukan berjudul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs. Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 ?

3. Adakah pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap hasanah ilmu pengetahuan di bidang matematika terutama tentang prokrastinasi akademik dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya tulis

ilmiah sebagai bekal bagi peneliti ketika mengadakan penelitian di kemudian hari. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemahaman peneliti terhadap pengaruh atau dampak dari perilaku prokrastinasi akademik siswa sehingga bisa memberikan solusi apabila ditemukan permasalahan yang sama dikemudian hari.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan untuk meningkatkan prestasi siswa salah satunya dengan menghindari perilaku prokrastinasi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan strategi pembelajaran yang dapat meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan wacana baru untuk warga sekolah khususnya di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo untuk mengetahui bagaimana pengaruh prokrastinasi akademik siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh prokrastinasi akademik siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa

kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian variabel merupakan penyusun utamanya. variabel pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹⁶ Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis tergantung dari kriteria yang menyertainya. Yaitu berdasarkan hubungan, sifat, bersambungan, dan manipulatif.¹⁷ Yang mana dalam setiap kriteria tersebut terdapat beberapa jenis di dalamnya salah satunya yang dipakai dalam penelitian ini adalah berdasarkan hubungannya yaitu:

a. Variabel *Independent* (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).¹⁸ Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X, adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik (X).

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

¹⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), 10.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

b. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel *independent* (bebas).¹⁹ Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y, adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah semua variabel sudah terpenuhi, maka dilanjutkan dengan mengemukakan indikator tiap variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Dari indikator ini akan dijadikan dasar dalam pembuatan butir pertanyaan yang berbentuk angket. Yang diperoleh indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Prokrastinasi Akademik (Variabel Bebas) Ferrari	1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas 2. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan 3. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas 4. Serta kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual ²⁰
2.	Prestasi Belajar (Variabel Terikat)	Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Matematika Ganjil kelas VIII MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022

¹⁹ Sugiyono, 39.

²⁰ Penata, "Tingkat Prokrastinasi", 17.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Agar diketahui arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan gambaran tentang variabel dari judul penelitian ini, berikut penjelasannya:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu kekuatan yang muncul dari manusia atau benda dan memberikan dampak atau gejala sehingga merubah sesuatu di sekitarnya.

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda mengerjakan suatu tugas yang berhubungan dengan tugas akademik dalam jangka waktu yang telah ditentukan atau menunda mengerjakan tugas hingga sampai batas akhir pengumpulan tugas, penundaannya dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktifitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas akademik.

3. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika merupakan suatu hasil yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran matematika dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut biasanya diwujudkan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama dalam proses pembelajaran.

G. Asumsi Penelitian

Setelah peneliti menjelaskan permasalahan secara jelas, langkah selanjutnya adalah memikirkan gagasan tentang letak suatu persoalan atau permasalahan dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti harus dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya. Asumsi yang harus diberikan tersebut diberi nama asumsi dasar atau anggapan dasar.²¹

Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi, yaitu:

1. Prokrastinasi akademik dapat memengaruhi tingkat prestasi belajar matematika siswa
2. Semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik siswa maka semakin rendah prestasi belajar matematika siswa

H. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022

H_a = Ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 103.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini disistematika menjadi empat bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan judul penelitian (sampul).

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau kajian kepustakaan memuat penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dan terkait dengan judul skripsi.

Pada bab ketiga atau pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan di akhiri dengan analisis data.

Pada bab keempat atau penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Pada bab kelima atau penutupan memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan penyajian data dan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji dan dikaitkan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritis dalam analisis temuan. Landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian mempunyai dasar yang kukuh, dan bukan sekedar kegiatan mencoba-coba.²² Dalam kajian pustaka ini menunjukkan bahwa peneliti bukan orang pertama yang meneliti tentang “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.” Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengesampingkan penelitian yang sebelumnya. Hal ini untuk menguji keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan.

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Mei Purnamasari pada tahun 2016 yang berjudul “Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Konsentrasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta”²³. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan prokrastinasi akademik dengan konsentrasi belajar dan prestasi akademik

²² Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung:PT Revika Aditama,2017), 13.

²³ Purnamasari, “Hubungan Prokrastinasi,” 1.

siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Yogyakarta. Desain penelitiannya korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi sebanyak 175 siswa kelas XI. Cara menentukan responden dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah 50 siswa. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan *pearson product moment* dan *alpha cronbach*. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik dengan konsentrasi belajar dan prestasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan hasil uji statistik *p-value* 0.000.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa dan Ernawati pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar”.²⁴ Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Penelitian tersebut berjenis *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Kota Makassar tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian sebanyak 335 siswa, diperoleh dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk memperoleh skor prokrastinasi akademik, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai hasil belajar biologi tahun

²⁴ Anisa dan Ernawati, “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar,” *Jurnal Biotek* 6, No. 2 (Desember, 2018): 1.

- akademik 2017/2018 siswa pada SMA Negeri 1 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar berada pada kategori sedang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Mahardika pada tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan.”²⁵ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar kimia. Penelitian tersebut menggunakan metode korelasional yang digunakan untuk mengetahui bagaimana eratnya hubungan antara variabel prokrastinasi akademik dengan variabel prestasi belajar kimia. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* pada siswa kelas XI IPA SMAN 6 Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 141 siswa terdiri atas 90 siswa perempuan dan 51 siswa laki-laki. Instrumen yang digunakan berupa angket prokrastinasi akademik dan dokumentasi berupa nilai ujian tengah semester tahun ajaran 2018/2019. Data dianalisis menggunakan *korelasi product momen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara keseluruhan maupun berdasarkan gender terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar kimia yakni sebesar 0,332, -0,461(siswa laki-laki) dan -0,231(siswa perempuan). Kontribusi prokrastinasi akademik terhadap menurunnya prestasi belajar secara keseluruhan sebesar 11%, sedangkan berdasarkan gender kontribusi

²⁵ Mahardika, ”Hubungan Prokrastinasi,” 1.

prokrastinasi akademik siswa laki-laki lebih besar dibandingkan dengan kontribusi prokrastinasi akademik siswa perempuan terhadap menurunnya prestasi belajar kimia siswa.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Novita Mei Purnamasari, 2016, Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Konsentrasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan Kuantitatif b. Analisis regresi linier sederhana c. Variabel bebasnya prokrastinasi akademik (X) d. Salah satu variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y) e. Penelitian Asosiatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pada penelitian terdahulu terdapat 1 variabel <i>independent</i> (bebas) dan 2 variabel <i>dependent</i> (terikat) sedangkan pada penelitian ini 1 variabel <i>independent</i> (bebas) dan 2 variabel <i>dependent</i> (terikat) b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu adalah dengan teknik <i>proportionate stratified random sampling</i> sedangkan pada penelitian ini adalah <i>cluster random sampling</i> c. Bentuk hubungan pada penelitian terdahulu adalah hubungan Interaktif/Resiprokal/timbal balik sedangkan pada penelitian ini adalah hubungan kausal d. Objek penelitian pada penelitian terdahulu adalah di SMA kelas XI sedangkan pada penelitian ini adalah di MTs kelas VIII

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Anisa dan Ernawati, 2018, Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar	a. Pendekatan Kuantitatif b. Penelitian Asosiatif c. Regresi linier sederhana Variabel <i>independent</i> /bebas (X) adalah prokrastinasi akademik	a. Variabel <i>dependent</i> (terikat) pada penelitian terdahulu adalah hasil belajar sedangkan pada penelitian ini adalah prestasi belajar b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu adalah <i>random sampling</i> sedangkan pada penelitian ini <i>cluster random sampling</i> c. Objek penelitian pada penelitian terdahulu adalah siswa SMA sedangkan pada penelitian ini siswa MTs
3	Ilham Mahardika, 2019, Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan	a. Pendekatan kuantitatif b. Regresi linear sederhana c. Penelitian asosiatif d. Variabel <i>independent</i> (bebas) adalah prokrastinasi akademik (X) Variabel <i>dependent</i> (terikat) adalah prestasi belajar (Y)	a. Pada penelitian terdahulu bentuk hubungannya adalah hubungan Interaktif/Resiprokal/timbal balik sedangkan pada penelitian ini adalah hubungan kausal b. Sampel pada penelitian terdahulu diambil dengan teknik <i>purposive sampling</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>cluster random sampling</i> Objek penelitian pada penelitian terdahulu di SMA kelas XI sedangkan pada penelitian ini di MTs kelas VIII

B. Kajian Teori

1. Prokrastinasi

a. Pengertian Prokrastinasi

Seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk menunda atau tidak segera memulai pekerjaan, ketika menghadapi suatu pekerjaan disebut seseorang yang telah melakukan prokrastinasi. Atau dengan kata lain dinamakan dengan prokrastinator. Menurut Silver dalam buku Ghufron seseorang prokrastinator tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu tentang pekerjaan yang akan dihadapi akan tetapi, mereka menunda-nunda untuk mengerjakannya sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Dan berakibat dia gagal menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.²⁶ Suatu penundaan dikatakan sebagai prokrastinasi apabila penundaan itu dilakukan pada tugas yang penting, berulang-ulang secara sengaja dan menimbulkan perasaan tidak nyaman secara subjektif yang dirasakan oleh seorang prokrastinator.²⁷

Kata prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan gabungan kata “pro” yang artinya mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*” yang berarti keputusan hari esok. Jadi kata prokrastinasi adalah menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya.²⁸ Menurut Ellis dan Knaus dalam Buku

²⁶ M Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2012), 150.

²⁷ Ghufron, 153.

²⁸ Ghufron, 150.

Ghufron Prokrastinasi adalah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan.²⁹ Menurut Andreou dan Mark dalam Skripsi Ilham Mahardika mendefinisikan prokrastinasi sebagai perilaku menunda-nunda dengan alasan yang kurang dibenarkan.³⁰ Ferrari menyimpulkan bahwa prokrastinasi dapat dilihat dari berbagai batasan tertentu, antara lain (1) prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan tugas tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan, (2) prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu yang mengarah kepada *trait*, penundaan yang dilakukan merupakan respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan yang irasional, (3) prokrastinasi sebagai suatu *trait* kepribadian (meliputi komponen-komponen perilaku maupun struktur ental lain yang saling terkait dan dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung).

Berdasarkan definisi-definisi dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah kebiasaan seseorang untuk menunda mengerjakan suatu tugas/pekerjaan. Ketika seseorang mempunyai kecenderungan menunda memulai maupun menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang diberikan pada seseorang maka orang tersebut dapat dikatakan seseorang yang

²⁹ Ghufron, 152.

³⁰ Mahardika, "Hubungan Prokrastinasi," 14.

melakukan prokrastinasi atau bisa disebut juga prokrastinator. Menurut Steel dalam skripsi Grace Shinta Esther Penata mengkategorikan prokrastinasi menjadi 6 area atau bidang yakni rumah tangga, keuangan, personal, sosial, pekerjaan dan sekolah.³¹

b. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari dalam buku Ghufon mengartikan Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik³², misalnya tugas sekolah. Dengan kata lain prokrastinasi akademik adalah suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan tugas lain yang tidak berhubungan dan tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas sekolah. Menurut ahli prokrastinasi akademik Solomon dan Eather dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ada 3 kriteria yang sering menjadi objek prokrastinasi akademik bagi siswa yaitu: Menulis makalah/esay, belajar untuk ujian dan mengerjakan tugas ujian. Ketiga area ini merupakan area yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.³³

Menurut Clark dan Hill dalam skripsi Grace Shinta Esther Penata³⁴ menyatakan bahwa prokrastinasi akademik sering muncul pada siswa. Hal ini memiliki efek buruk terhadap proses belajar dan prestasi belajar. Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya

³¹Penata, "Tingkat Prokrastinasi," 12.

³²Ghufon, *Teori-Teori Psikologi*, 156.

³³Mahardika, "Hubungan," 8.

³⁴Penata, "Tingkat Prokrastinasi," 15.

keyakinan yang irasional yang dimiliki siswa. Hal tersebut disebabkan oleh kesalahan dalam mempersepsikan tugas sekolah. Mereka menganggap tugas sekolah sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan. Sehingga mereka melakukan penundaan karena takut jika gagal menyelesaikan maka akan mendatangkan penilaian negatif akan kemampuannya.³⁵

c. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari dalam buku Ghufron mengatakan bahwa prokrastinasi sebagai suatu perilaku penundaan dapat terlihat dalam beberapa indikator yang dapat diukur dan diamati ciri-cirinya,³⁶ indikator prokrastinasi akademik dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu:

1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Seorang prokrastinator sadar bahwa tugasnya harus segera diselesaikan. Akan tetapi dia menunda untuk memulai dan mengerjakannya hingga selesai jika sebelumnya dia sudah mengerjakan.

2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Seorang prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengerjakan tugas dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya hal ini diakibatkan seorang prokrastinator menghabiskan waktunya untuk mempersiapkan diri secara

³⁵ Penata, 15.

³⁶ Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*, 150.

berlebihan, melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas tanpa mempertimbangkan keterbatasan waktu yang dimilikinya.

3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual

Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan baik oleh orang lain maupun dirinya sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan untuk menyelesaikan tugas. Akan tetapi setelah waktunya tiba dia tidak segera mengerjakan sesuai dengan rencana sehingga mengakibatkan keterlambatan bahkan kegagalan dalam mengerjakannya.

4) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera mengerjakan tugasnya. Dia lebih memilih melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan. Seperti menonton, bermain *game*, mendengarkan musik, mengobrol dan lain sebagainya. Sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang seharusnya dia selesaikan.

d. Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi prokrastinasi akademik dibagi menjadi dua faktor,³⁷ antara lain:

³⁷Ghufroon, *Teori-Teori Psikologi*, 163.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu seorang prokrastinator. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan psikologis dari individu yaitu:

a) Kondisi fisik individu

Faktor dalam diri individu yang memengaruhi perilaku prokrastinasi adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya kelelahan. Seseorang yang mengalami kelelahan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dalam melakukan perilaku prokrastinasi.

b) Kondisi psikologis individu

Faktor dari dalam diri individu yang juga memengaruhi tingkat prokrastinasi seseorang adalah keadaan jiwa seperti kemampuan sosial, tingkat kecemasan, motivasi dan kontrol diri. Semakin besar motivasi seseorang ketika menghadapi tugas akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi diantaranya:

a) Gaya pengasuhan orang tua

Tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis

pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator.

b) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang lemah prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan.

e. Karakteristik Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan ciri-cirinya perilaku prokrastinasi akademik muncul dalam berbagai macam gaya. Sapadin dan Maguire dalam skripsi Grace Shinta Esther Penata membagi enam gaya pokok prokrastinasi,³⁸ yaitu:

1) *Perfectionist*

Perfectionist yaitu mengerjakan sesuatu yang dirasakan kurang sempurna. Segala sesuatu yang dia kerjakan harus sempurna sehingga dia memilih menunda mengerjakan tugasnya untuk menyempurnakan tugas yang sebelumnya dia nilai belum sempurna.

2) *Dreamer*

Dreamer yaitu banyak mempunyai ide besar tetapi tidak dilakukan. Prokrastinator lebih banyak menghabiskan waktunya

³⁸ Penata, "Tingkat Prokrastinasi," 12.

untuk menyiapkan segala sesuatu sebelum dia mengerjakannya, namun berlebihan sehingga dia menunda mengerjakan tugasnya.

3) *Worrier*

Worrier yaitu terlalu pesimis akan hasil dari tugas yang dia kerjakan. Kekhawatiran dengan tugas yang dia kerjakan tidak dapat berjalan dengan baik dan gagal. Sehingga dia memilih menunda untuk mengerjakannya.

4) *Defier*

Defier yaitu tidak mau diperintah atau dinasehati orang lain (suka menentang).

5) *Crisis Maker*

Crisis Maker yaitu terlalu banyaknya tugas yang akan dia kerjakan. Prokrastinator kurang dapat mengatur waktu dan energi yang ada, sehingga menunda tugas yang seharusnya dia selesaikan.³⁹

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”. Dua kata tersebut mempunyai arti yang berbeda. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda, *prestatie* yang berarti hasil usaha. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun

³⁹ Laurentius Wisnu Adi Kusuma, “Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2010), 14-15.

kelompok. Prestasi tidak akan pernah bisa dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan.⁴⁰ Untuk meraih prestasi tidak semudah yang dibayangkan, diperlukan kerja keras dan keuletan untuk bisa menggapainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.⁴¹

Pengertian prestasi menurut para ahli antara lain WJS. Poerwadarminta berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dll), sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁴² Dan menurut Winkel dalam skripsi Dais Syafei prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.⁴³ Maka dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang diperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), 19-20.

⁴¹ KBBI

⁴² Djamarah, *Prestasi Belajar*, 21.

⁴³ Dais Syafei, "Pengaruh Prokrastinasi dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII Putri di MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta," (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2017), 23.

Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁴ Hasil dari aktivitas belajar yaitu terjadinya perubahan dalam diri individu. Maka belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu perubahan terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat *continuu* dan fungsional, perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara, bertujuan dan berarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar berkenaan dengan kemampuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa.⁴⁵ Pada umumnya prestasi belajar diartikan sebagai hasil positif yang diraih oleh siswa, baik individu maupun kelompok setelah mereka menyelesaikan pembelajaran. Hasilnya berupa pencapaian kompetensi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang bersangkutan. Prestasi belajar umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria yang lain.

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 2.

⁴⁵ Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 3.

b. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar memiliki beberapa fungsi utama antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan atau dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.
- 4) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) siswa.

Dari beberapa prestasi belajar tersebut Cronbach menambahkan bahwa kegunaan prestasi banyak ragamnya antara lain sebagai umpan balik bagi guru dalam mengajar, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan untuk keperluan seleksi untuk kepentingan penjurusan, dan untuk menentukan kebijakan sekolah.⁴⁶

c. Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum ada dua faktor yang memengaruhi dalam prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor internal (dalam diri siswa)
 - a) Faktor Fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh)

⁴⁶ Mahardika, "Hubungan Prokrastinasi Akademik," 14.

Lemahnya kondisi fisik akan menurunkan kualitas belajar untuk menguasai materi pelajaran. Sehingga proses pembelajaran menjadi tidak optimal.

b) Faktor Psikologis (kejiwaan)

(1) Intelegensi

Intelegensi merupakan suatu kemampuan mental yang bersifat umum atau kemampuan berpikir seseorang yang dapat digunakan untuk menganalisis, memecahkan masalah, serta menarik kesimpulan ketika berhadapan dengan suatu stimulus.

(2) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan siswa dalam merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek (orang, barang dan sebagainya) baik secara positif maupun negatif. Sikap positif siswa dalam memandang pelajaran tentu saja akan berdampak positif terhadap peningkatan kemampuannya. Sebaliknya sikap tidak menyukai pelajaran akan berdampak negatif yang mengakibatkan kurang optimalnya kemampuan yang dikeluarkan siswa untuk belajar

(3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada

masa yang akan datang. Walaupun antara satu siswa dengan yang lain memiliki bakat yang sama tetapi ada keunikan tersendiri dalam tiap bakatnya.

(4) Minat

Minat merupakan ketertarikan yang tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Siswa yang memiliki minat tinggi dalam pelajaran tertentu akan lebih memusatkan perhatian dan waktu untuk lebih giat guna mencapai prestasi yang tinggi. Minat berdampak besar terhadap pembelajaran siswa, materi pelajaran yang tidak diminati siswa membuatnya tidak belajar dengan sungguh-sungguh.⁴⁷

(5) Motivasi

Motivasi merupakan kondisi psikologis siswa yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dikenal dengan motivasi intrinsik seperti perasaan senang terhadap materi pelajaran tertentu. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar dikenal dengan motivasi ekstrinsik, sebagian contohnya adalah pujian, hadiah, dan hukuman.⁴⁸

⁴⁷ Slameto, *Belajar dan*, 57.

⁴⁸ Mahardika, "Hubungan Prokrastinasi," 18.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal datang dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Keadaan lingkungan terbagi menjadi dua kategori yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

a) Lingkungan Sosial

Siswa tidak lepas dari kodratnya sebagai manusia yaitu *homo socius* yaitu makhluk sosial yang membutuhkan peran manusia lain dalam kehidupannya. Oleh karena itu dampak baik maupun buruk pasti dialaminya. Dalam lingkungan sosial terbagi menjadi bagian yaitu:

b) Lingkungan sosial dalam keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan informal sekolah, pembentukan karakter siswa terbentuk dari bagaimana lingkungan keluarganya. Keluarga yang harmonis akan membuat rumah menjadi tempat belajar yang nyaman. Banyak hal yang didapat siswa dari keluarga diantaranya yaitu belajar tentang keyakinan, norma-norma bertenggang rasa, saling menghormati dan menghargai.⁴⁹

c) Lingkungan sosial dalam sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam mewujudkan prestasi siswa.

⁴⁹ Mahardika, 19.

Apabila sekolah mampu menyediakan lingkungan yang kondusif, kreatif serta memiliki sarana dan prasarana yang memuaskan tentunya ketenangan dan kenyamanan dalam belajar akan didapatkan oleh siswa. Namun, bila sekolah tidak mampu menyediakan penunjang belajar bagi siswa maka wajarlah bermunculan siswa yang kesulitan dalam belajar.

d) Lingkungan sosial dalam masyarakat

Lingkungan masyarakat siswa mengenal berbagai perilaku yang berbeda. Lingkungan masyarakat juga memiliki pengaruh yang besar dalam diri siswa. Apabila siswa bergaul dengan orang pandai, maka siswa tersebut bisa ikut pandai, tetapi apabila siswa bergaul dengan teman-teman yang kurang diperhatikan dalam frekuensi belajarnya dan hanya memikirkan kesenangan dalam bermain tanpa mengenal waktu, maka prestasi belajar siswa juga akan ikut terganggu.

e) Lingkungan Nonsosial

(1) Lingkungan tempat belajar

Lingkungan tempat belajar yang bersih sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, semakin nyaman tempat belajar maka proses pembelajaran akan semakin optimal.

(2) Alat-alat belajar

Salah satu penunjang dalam proses pembelajaran adalah alat-alat belajar. Siswa yang memiliki alat belajar dengan siswa yang tidak memiliki alat belajar akan memiliki hasil yang berbeda. Apalagi pembelajaran yang diiringi dengan praktik, ketiadaan alat-alat belajar akan menghambat dalam proses pembelajaran.

(3) Keadaan alam

Kondisi cuaca memengaruhi tekad siswa dalam belajar. Kondisi cuaca yang cerah tentunya akan menambah semangat belajar siswa. Sebaliknya kondisi cuaca yang gelap, hujan deras di pagi hari, banjir atau terjadinya bencana alam gunung meletus akan mengecilkan tekad dan semangat siswa dalam belajar.

(4) Waktu

Setiap siswa memiliki waktu yang tepat dalam belajar bergantung pada kondisi psikologis siswa.

Misalnya, waktu yang tepat untuk belajar di pagi hari karena kondisi fisik dan pikiran masih segar dan bersih.

Selanjutnya, sore hari pada saat siswa istirahat dari rutinitas sekolah. Ada juga yang memiliki waktu belajar

pada malam atau dini hari karena pada waktu itu tidak terlalu ramai

Semua faktor tersebut harus berkontribusi satu sama lain karena memengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

3. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar secara umum terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu dari faktor internal adalah faktor psikologis/kejiwaan di dalam faktor psikologis terdapat beberapa bagian diantaranya motivasi. Motivasi merupakan kondisi psikologis siswa yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Cara menyelesaikan tugas setiap siswa berbeda-beda ada yang mengerjakannya secara langsung mengerjakannya, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dan ada pula yang sulit memahami tetapi enggan untuk bertanya.

Mengulur waktu dapat menyebabkan penundaan dalam mengerjakan tugas bahkan siswa memiliki kewajiban belajar dengan waktu yang baik. Penundaan dalam menyelesaikan tugas memiliki potensi dalam menghambat siswa belajar. Semakin sering siswa melakukan penundaan artinya semakin rendah motivasi belajarnya., Di bidang psikologi siswa yang memiliki perilaku menunda dapat disebut

prokrastinasi. Karena dalam dunia akademik maka disebut dengan prokrastinasi akademik. Keterlambatan siswa dalam mengerjakan tugas tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selain dilihat dari salah satu faktor prestasi belajar yaitu motivasi (prokrastinasi), dapat dilihat juga dari jurnal penelitian Rusmaini dan Purwa Yuni Rahayu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara faktor penentu prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, di mana nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$, dengan nilai koefisien sebesar -1,026 satuan. menunjukkan bahwa jika prokrastinasi ditingkatkan sebesar satu satuan maka hasil belajar menurun sebesar 1,026 satuan, artinya semakin tinggi tingkat prokrastinasi siswa maka prestasi belajar siswa akan semakin rendah.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

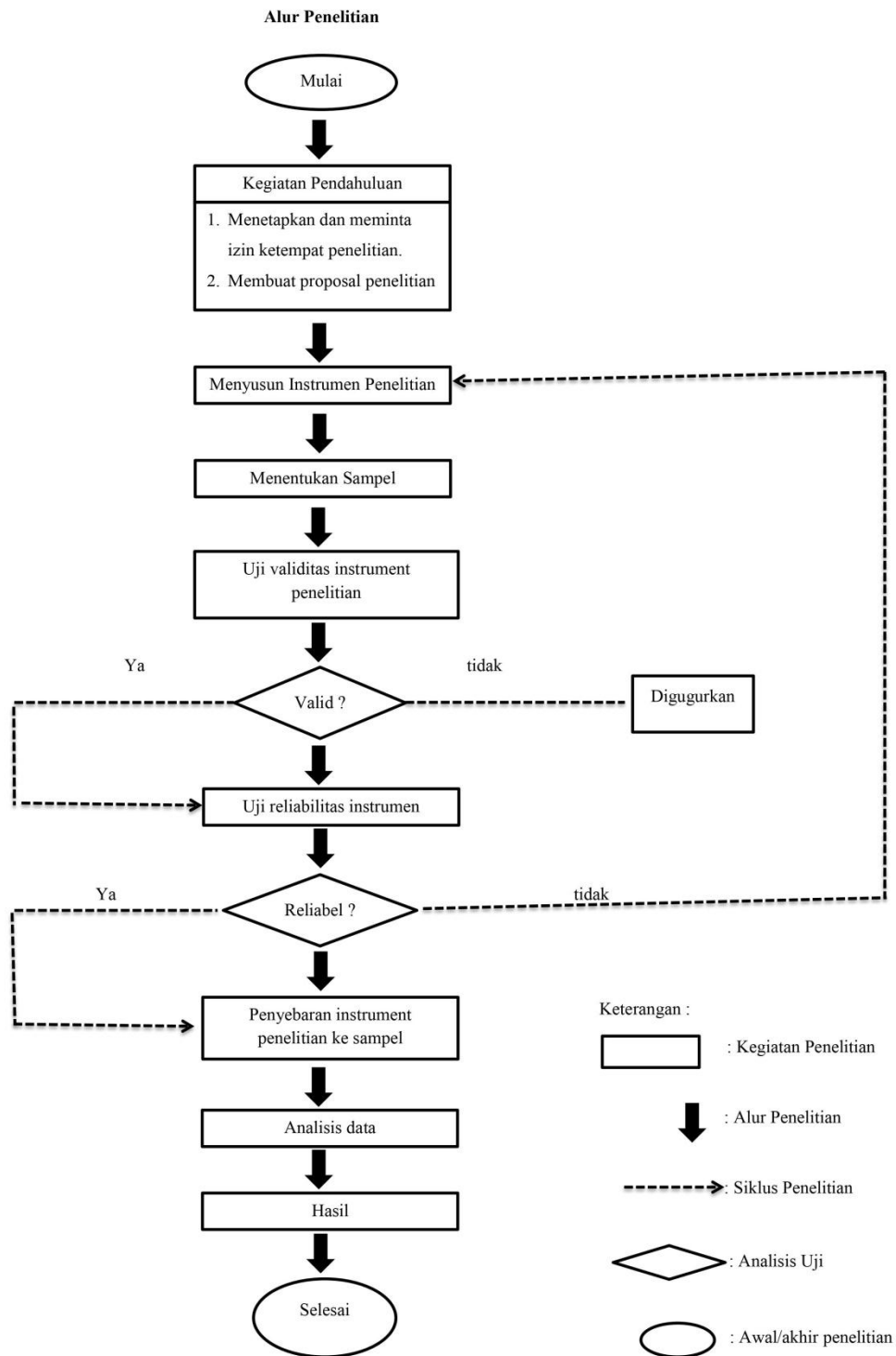
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif dengan hubungan kausal artinya penelitian ini bersifat sebab akibat, dan tersusun dari variabel *independent*/variabel bebas (variabel yang memengaruhi) dan variabel *dependent*/variabel terikat (variabel yang dipengaruhi).⁵⁰ Sedangkan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Penelitian ini juga menggunakan metode survei. Metode survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel, tanpa adanya campur tangan dari peneliti.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Bustanul Faizin yang datanya dihitung secara kuantitatif. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode*, 37.

⁵¹ Lestari, *Penelitian Pendidikan*, 114.



Desain hubungan antar variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Desain Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X: Prokrastinasi Akademik

Y: Prestasi Belajar Matematika

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁵² Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo. Di mana kelas VIII terdiri dari empat kelas yang terdiri dari:

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 80.

Tabel 3.1
Data jumlah siswa kelas VIII MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo

Kelas	Banyak Siswa
VIII A	30
VIII B	30
VIII C	30
VIII D	26
Jumlah	116

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu pupolasi.⁵⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling* yang mana *probability sampling* merupakan metode *sampling* yang setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel.⁵⁵ Yaitu *cluster random sampling* dalam teknik ini populasi dibagi kelompok berdasarkan area atau *cluster*. Kemudian diambil sampel secara acak dari kelompok atau *cluster* tersebut.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

⁵⁴ Siregar, *Metode Penelitian*, 30.

⁵⁵ Siregar, 31.

⁵⁶ Lestari, *Penelitian Pendidikan*, 108-109.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan/ taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 10% sebagai taraf signifikansi.

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0,1)^2}$$

$$= \frac{116}{2,16}$$

= 53,7 dapat dibulatkan menjadi 54 sampel

Berdasarkan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel paling sedikit dalam penelitian ini 54 siswa kelas VIII di MTS Bustanul Faizin Besuki Situbondo, setelah melakukan penentuan sampel didapatkan 60 siswa dari kelas VIII A dan VIII B.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵⁷ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁸ Ada dua jenis kuesioner/angket yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup artinya responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.⁵⁹

Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti dan dicantumkan pilihan jawabannya untuk dicentang sesuai dengan keadaan responden.

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini harus sesuai dengan

⁵⁷ Siregar, *Metode Penelitian*, 17.

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 194.

⁵⁹ Siregar, *Metode Penelitian*, 21.

indikator dalam variabel. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan atau sumber tertulis dari objek penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya. mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prestasi belajar dengan mengambil data dari ulangan tengah semester ganjil siswa mata pelajaran matematika.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian kuesioner/angket. Kuesioner/angket ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis terkait tingkat prokrastinasi akademik siswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo. kuesioner dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Sri Muliana tahun 2020 yang hasil

validitasnya dari enam puluh soal terdapat tujuh belas soal yang dihilangkan karena memiliki nilai r lebih kecil dari 0,30 dan hasil reliabilitasnya yaitu sebesar 0,959 artinya tingkat korelasi dan derajat keterandalan instrumen berada pada kategori sangat tinggi.

Dalam penelitian ini kuesioner yang dipakai merupakan kuesioner yang bersifat tertutup. Kuesioner yang tertutup ini menyajikan pertanyaan disertai pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Kuesioner ini disusun berdasarkan skala Likert Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁶⁰ Item-item instrumen diperoleh dari penjabaran indikator variabel.

Item-item pernyataan yang terdapat pada kuesioner tingkat prokrastinasi akademik siswa ini berbentuk pernyataan yang dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*. Item *favorable* mencakup pernyataan-pernyataan yang bersifat positif atau mendukung indikator variabel yang diteliti. Item *unfavorable* mencakup pernyataan-pernyataan yang bersifat negatif atau tidak mendukung indikator pada variabel penelitian.⁶¹ Adapun kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik sebagai berikut:

⁶⁰ Siregar, *Metode Penelitian*, 25.

⁶¹ Penata, "Tingkat Prokrastinasi", 58.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Prokrastinasi Akademik

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Prokrastinasi Akademik	Penundaan untuk memulai atau mengerjakan tugas	Melakukan penundaan dalam memulai menyelesaikan tugas akademik	5, 6, 7, 8	1, 2, 3, 4,	8	
		Melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas sampai selesai	13, 14, 15, 16	9, 10, 11, 12	8	
	Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas	Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas akademik	17, 21, 22,	18, 19, 20	6	
		Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki dalam mengerjakan tugas akademik	26, 27, 28, 29, 31	23, 24, 25, 30, 32	10	
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	Kesulitan dan keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang telah ditentukan	35, 36, 37, 38, 40, 43, 45	33, 34, 39, 41, 42, 44, 46	14	
		Ketidaksesuaian antar rencana dengan target menyelesaikan tugas akademik	51, 57, 60	47, 48, 50, 52, 59	8	
	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Melakukan aktivitas lain yang bersifat menyenangkan	53, 55, 56,	49, 54, 58,	6	
	Jumlah			29	31	60

Dalam instrumen penelitian ini disediakan 5 alternatif pilihan jawaban yang memiliki tingkat dari yang sangat positif hingga negatif. Alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu, SS (Sangat Setuju), S

(Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Siswa diminta untuk memilih alternatif jawaban dari tiap item dengan memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang tersedia. Aturan penskoran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Aturan Penskoran Skala Prokrastinasi Akademik

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono

3. Pengujian Instrumen

Angket yang telah diuji cobakan disusun ulang dengan menghilangkan item pernyataan yang tidak sesuai. Perbaikan angket ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel sehingga nantinya didapatkan hasil penelitian yang maksimal. Untuk itu pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶² Untuk memperkuat kevalidan instrumen, maka dilakukan uji coba kepada siswa yang bukan sampel, kemudian dilakukan uji menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment pearson*,⁶³ dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X^2)] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Banyak objek

X = Skor butir atau skor item pernyataan/pertanyaan

Y = Total skor

Pada penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* untuk mempermudah peneliti dalam uji validitas instrumen.

Kriteria pengujian validitas instrumen didasarkan pada r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%. Dimulai dengan menentukan derajat kebebasan dengan rumus $dk = n - 2$. kemudian dicari r_{tabel} pada taraf 5% Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Namun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.⁶⁴

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 121.

⁶³ Lestari, *Penelitian Pendidikan*, 193.

⁶⁴ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 78-79.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen prokrastinasi akademik yang diberikan oleh peneliti kepada 30 siswa non sampel yaitu kelas VIII C. Maka diperoleh data dan dihitung berdasarkan pedoman skala likert. Selanjutnya hasil penghitungan data dimasukkan kedalam *IBM SPSS Statistics 22* untuk menghitung validitas dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Validitas SPSS Angket Prokrastinasi Akademik

No. Item	R hitung	R tabel 5% (28)	Kriteria
1	0,566	0,361	Valid
2	0,590	0,361	Valid
3	0,375	0,361	Valid
4	0,504	0,361	Valid
5	0,544	0,361	Valid
6	0,611	0,361	Valid
7	0,387	0,361	Valid
8	0,343	0,361	Tidak Valid
9	0,287	0,361	Tidak Valid
10	0,501	0,361	Valid
11	0,401	0,361	Valid
12	0,331	0,361	Tidak Valid
13	0,573	0,361	Valid
14	0,392	0,361	Valid
15	0,657	0,361	Valid
16	0,297	0,361	Tidak Valid
17	0,682	0,361	Valid
18	0,520	0,361	Valid
19	0,658	0,361	Valid
20	0,461	0,361	Valid
21	0,440	0,361	Valid
22	0,683	0,361	Valid
23	0,210	0,361	Tidak Valid
24	0,227	0,361	Tidak Valid
25	0,202	0,361	Tidak Valid

No. Item	R hitung	R tabel 5% (28)	Kriteria
26	0,045	0,361	Tidak Valid
27	-0,045	0,361	Tidak Valid
28	0,213	0,361	Tidak Valid
29	0,516	0,361	Valid
30	0,640	0,361	Valid
31	0,478	0,361	Valid
32	0,622	0,361	Valid
33	0,588	0,361	Valid
34	0,487	0,361	Valid
35	0,449	0,361	Valid
36	0,382	0,361	Valid
37	0,364	0,361	Valid
38	0,578	0,361	Valid
39	0,463	0,361	Valid
40	0,382	0,361	Valid
41	0,618	0,361	Valid
42	0,425	0,361	Valid
43	0,510	0,361	Valid
44	0,487	0,361	Valid
45	0,571	0,361	Valid
46	0,454	0,361	Valid
47	-0,090	0,361	Tidak Valid
48	0,704	0,361	Valid
49	0,422	0,361	Valid
50	0,668	0,361	Valid
51	0,604	0,361	Valid
52	0,003	0,361	Tidak Valid
53	0,689	0,361	Valid
54	0,684	0,361	Valid
55	0,764	0,361	Valid
56	0,801	0,361	Valid
57	0,737	0,361	Valid
58	0,569	0,361	Valid
59	0,710	0,361	Valid
60	0,409	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas 60 item pernyataan angket prokrastinasi akademik dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Untuk angket prokrastinasi akademik dari perhitungan validitas diperoleh 48 item pernyataan yang valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 51, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60. Sedangkan butir pernyataan yang tidak valid diperoleh 12 item pernyataan yaitu nomor 8, 9, 12, 16, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 47, 52. Item pernyataan yang tidak valid kemudian digugurkan dan item pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen angket dan disebarikan kepada siswa kelas sampel yaitu kelas VIII A dan VIII B.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁶⁵

Karena instrumen penelitian ini untuk mengukur sikap atau perilaku maka metode yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen adalah *Alpha Cronbach*,⁶⁶ yaitu:

⁶⁵ Siregar, *Metode Penelitian*, 55.

⁶⁶ Siregar, 56.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyak butir soal

$\sum \delta_b^2$ = Jumlah skor varians butir

δ_t^2 = Variansi skor total

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

- 1) Menentukan nilai varians setiap butir pernyataan.

$$\delta_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total.

$$\delta_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas Instrumen.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

Keterangan:

δ_i^2 / δ_t^2 = Varians butir

$\sum \delta_b^2$ = Jumlah varians butir

- X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
- $\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir soal
- $\sum \delta_b^2$ = Jumlah skor varians butir
- δ_t^2 = Variansi skor total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guildford,⁶⁷ yaitu:

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,6$.⁶⁸ Untuk mempermudah melakukan uji reliabilitas instrumen pada

⁶⁷ Lestari, *Penelitian Pendidikan*, 206.

⁶⁸ Siregar, *Metode Penelitian*, 57.

penelitian ini, peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics* 22. Berikut gambar hasil penghitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* 22:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	48

Gambar 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Dari hasil penghitungan uji reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach* menggunakan program *IBM SPSS Statistics* 22 didapatkan nilai sebesar 0,954 dengan kategori sangat baik.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁶⁹ Tahap analisis data diantaranya, yang pertama adalah mengolah data hasil penelitian menggunakan teknik statistik tertentu atau dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, kemudian menganalisis data dengan menginterpretasikan hasil pengolahan data setelah itu mendeskripsikan hasil temuan di lapangan yang terkait dengan variabel penelitian.⁷⁰ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

⁷⁰ Lestari, *Penelitian Pendidikan*, 239.

statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷¹ Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, kategori, dan persentase. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Penetapan kriteria skor masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

- 1) Angket prokrastinasi akademik, jumlah item 48 soal, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $48 \times 5 = 240$ dan skor terendah yaitu jumlah item dikalikan dengan skor terendah $48 \times 1 = 48$.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

Tabel 3.6
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prokrastinasi Akademik

No	Interval Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$201 \leq X \leq 240$	Sangat Tinggi
2	$163 \leq X < 201$	Tinggi
3	$125 \leq X < 163$	Sedang
4	$87 \leq X < 125$	Rendah
5	$48 \leq X < 87$	Sangat Rendah

Tabel 3.7
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prestasi Belajar

No	Interval Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$80 \leq Y \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$60 \leq Y < 80$	Tinggi
3	$40 \leq Y < 60$	Sedang
4	$20 \leq Y < 40$	Rendah
5	$0 \leq Y < 20$	Sangat Rendah

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini juga disebut statistik *probability* karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).⁷² Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan menguji hipotesis yang diajukan.

Analisis inferensial dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga dengan penyajian data menggunakan analisis data

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 148.

regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).⁷³

Rumus Regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (*dependent*)

X = Variabel Bebas (*independent*)

a dan b = Konstanta

Berdasarkan persyaratan analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁴ Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dilakukan dengan uji grafik, yaitu dengan cara mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik dengan asas yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah (1) Jika data menyebar di sekitar

⁷³ Siregar, *Metode Penelitian*, 284.

⁷⁴ Nuryadi et al., *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 80.

garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mempunyai residual yang normal, (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk mempermudah melakukan uji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dalam suatu pengamatan di mana semua gangguan mempunyai varians yang sama. Masalah heteroskedastisitas terjadi apabila gangguan pada model yang sedang diamati tidak memiliki varians yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *Scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentised Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value*. Jika titik-titik dalam plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Di samping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Autokorelasi merupakan suatu

koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu X_t dan X_{1+K} . Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan Uji Durbin Waston (DW). Untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak, yaitu dengan cara melihat nilai koefisien sebagai berikut.⁷⁵

Tabel 3.8
Kriteria Uji Durbin Waston

Nilai Durbin Waston	Kriteria
$1,65 < DW < 2,35$	Tidak terjadi autokorelasi
$1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$	Tidak dapat disimpulkan
$DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$	Terjadi autokorelasi

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

1) Uji Anova (Uji F)

Uji Anova atau biasa disebut dengan Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat diterima atau tidak.

⁷⁵ Trihendradi, *Kupas Tuntas*, 14.

Jika model regresi diterima maka model regresi bisa digunakan, sebaliknya jika tidak maka model regresi tidak bisa digunakan.

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Model regresi tidak diterima

H_a = Model regresi diterima

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. F_{hitung} didapat dari hasil uji anova (uji F) menggunakan *IBM SPSS Statistics 22*, sedangkan F_{tabel} didapat dari tabel F dengan rumus menentukan df 1 (kolom) dan df 2 (baris) yaitu:

$$df1 = k - 1 \text{ (kolom)}$$

$$df2 = n - k \text{ (baris)}$$

Keterangan:

k : jumlah variabel (bebas dan terikat)

n : jumlah sampel

Jadi nilai F_{tabel} adalah:

$$f_{tabel} = (df1 ; df2)$$

$$= ((k - 1) ; (n - k))$$

$$= ((2 - 1) ; (60 - 2))$$

$$= (1 ; 58) \text{ lihat kolom 1 baris 58 pada tabel dist. F}$$

$$= 4,00$$

2) Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) atau biasa disimbolkan R^2 digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi variabel X terhadap variabel Y.⁷⁶

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai Koefisien Determinasi

R^2 : Nilai Koefisien Korelasi

3) Uji t

Uji t pada dasarnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05(\alpha)$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁷⁶ Susilowati, "Pengaruh Perkembangan", 59.

t_{hitung} didapat dari hasil uji t menggunakan *IBM SPSS Statistics* 22, sedangkan t_{tabel} didapat dari tabel t dengan rumus:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right) \\ &= \left(\frac{0,05}{2} ; 60 - 1 - 1 \right) \\ &= (0,025 ; 58) \text{ lihat pada tabel distribusi nilai } t \\ &= 2,002 \end{aligned}$$

4) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Dalam melakukan uji analisis data, regresi sederhana digunakan untuk menguji satu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Regresi adalah hubungan kausal atau sebab akibat yaitu untuk menaksir besaran kenaikan atau penurunan variabel terikat berdasarkan kenaikan atau penurunan variabel bebas.⁷⁷

Dalam regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel **X** akan diikuti oleh perubahan pada variabel **Y** secara tetap. Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b.X}$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (*dependent*)

X = Variabel Bebas (*independent*)

⁷⁷ Wahyu Susilowati, "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif dalam Berbusana di Kalangan Santri," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 58.

a dan b= Konstanta

Berikut adalah rumus untuk mencari nilai konstanta:

Menghitung nilai konstanta b

$$\mathbf{b} = \frac{\mathbf{n} \cdot \sum \mathbf{XY} - \sum \mathbf{X} \cdot \sum \mathbf{Y}}{\mathbf{n} \cdot \sum \mathbf{X}^2 - (\sum \mathbf{X})^2}$$

Menghitung nilai konstanta a

$$\mathbf{a} = \frac{\sum \mathbf{Y} - \mathbf{b} \cdot \sum \mathbf{X}}{\mathbf{n}}$$

di mana: n= jumlah data



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo yang beralamat di Jl. Pesangrahan No. 22 Desa Blimbing Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Jumlah guru dan staf di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo sebanyak 28 dan jumlah seluruh siswa di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo adalah 385 siswa. MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo mempunyai 12 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 Aula dan 1 Mushalla.

Sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa dari kelas VIII A dan VIII B MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 yang mewakili dari populasi dengan teknik sampling *cluster random sampling*.

B. Penyajian Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti menyajikan data dari hasil penelitian lapangan tentang prokrastinasi akademik dan prestasi belajar yang didapatkan dari nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran matematika di MTs Bustanul Faizin yang terdiri dari 60 sampel. Data dari hasil kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa tabel data hasil penelitian berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Prokrastinasi Akademik	Prestasi Belajar
1	Resp1	122	75
2	Resp2	167	73
3	Resp3	156	71
4	Resp4	122	75
5	Resp5	148	72
6	Resp6	194	70
7	Resp7	146	75
8	Resp8	171	70
9	Resp9	198	76
10	Resp10	154	74
11	Resp11	191	70
12	Resp12	128	77
13	Resp13	146	85
14	Resp14	133	70
15	Resp15	122	78
16	Resp16	122	82
17	Resp17	93	92
18	Resp18	123	75
19	Resp19	107	78
20	Resp20	77	95
21	Resp21	126	85
22	Resp22	129	80
23	Resp23	112	82
24	Resp24	98	88
25	Resp25	120	82
26	Resp26	97	85
27	Resp27	138	79
28	Resp28	129	83
29	Resp29	148	70
30	Resp30	132	85
31	Resp31	188	70
32	Resp32	134	73
33	Resp33	142	78
34	Resp34	124	79

No.	Kode Sampel	Prokrastinasi Akademik	Prestasi Belajar
35	Resp35	111	75
36	Resp36	145	70
37	Resp37	186	70
38	Resp38	124	90
39	Resp39	131	78
40	Resp40	97	90
41	Resp41	126	80
42	Resp42	110	93
43	Resp43	183	75
44	Resp44	112	85
45	Resp45	170	75
46	Resp46	101	80
47	Resp47	174	75
48	Resp48	151	72
49	Resp49	101	85
50	Resp50	78	91
51	Resp51	109	75
52	Resp52	104	80
53	Resp53	113	88
54	Resp54	130	80
55	Resp55	128	92
56	Resp56	124	90
57	Resp57	109	85
58	Resp58	140	74
59	Resp59	86	94
60	Resp60	99	95

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 yaitu hasil analisis deskriptif dari variabel prokrastinasi akademik (X) dan variabel prestasi belajar (Y). Data tersebut dikategorisasikan berdasarkan jenjang penelitian.

- a. Prokrastinasi akademik siswa kelas VIII MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Adapun data hasil angket prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Kategori Prokrastinasi Akademik

No.	Interval Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$201 \leq X \leq 240$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$163 \leq X < 201$	10	16,66%	Tinggi
3	$125 \leq X < 163$	22	36,66%	Sedang
4	$87 \leq X < 125$	25	41,66%	Rendah
5	$48 \leq X < 87$	3	5%	Sangat Rendah
Jumlah		60	100%	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa prokrastinasi akademik dari 60 siswa sebagai sampel menyatakan bahwa siswa dengan prokrastinasi akademik tinggi sebanyak 10 siswa dengan persentase 16,66%, prokrastinasi akademik sedang sebanyak 22 siswa dengan persentase 36,66%, prokrastinasi akademik rendah sebanyak 25 siswa dengan persentase 41,66%, dan prokrastinasi akademik sangat rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase 5%.

- b. Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data prestasi belajar dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Kategori Prestasi Belajar

No.	Interval Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$80 \leq Y \leq 100$	28	46,66%	Sangat Tinggi
2	$60 \leq Y < 80$	32	53,33%	Tinggi
3	$40 \leq Y < 60$	0	0%	Sedang
4	$20 \leq Y < 40$	0	0%	Rendah
5	$0 \leq Y < 20$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		60	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar dari 60 siswa sebagai sampel menyatakan bahwa siswa dengan prestasi belajar sangat tinggi sebanyak 28 siswa dengan persentase 46,66% dan siswa dengan prestasi belajar tinggi sebanyak 32 siswa dengan persentase 53,33%.

2. Analisis Inferensial

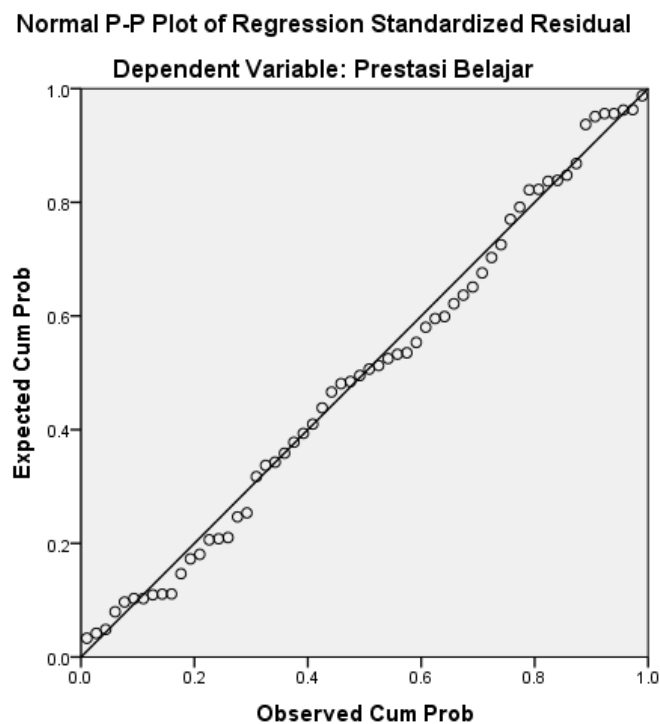
Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 dengan penyajian data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan persyaratan analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian terlebih dahulu. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi memenuhi kenormalan

apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

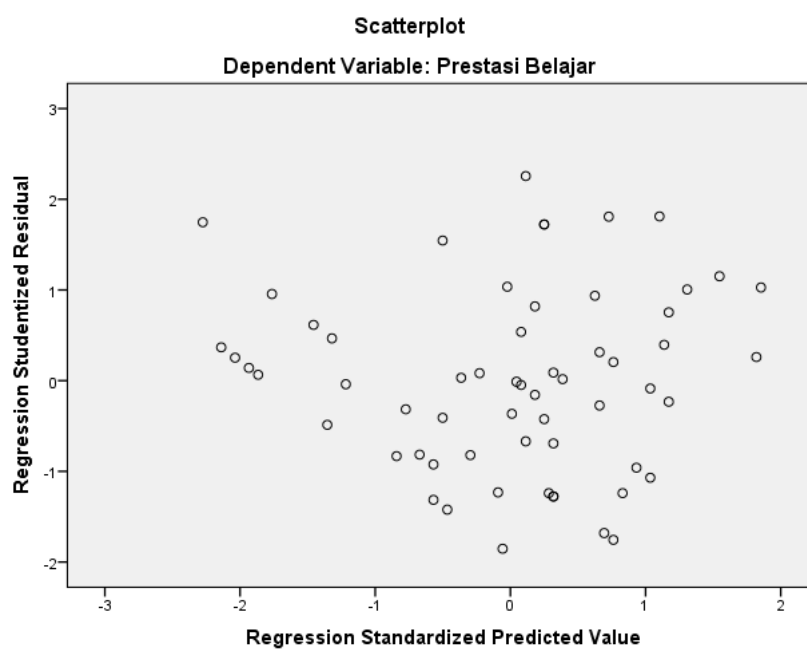


Gambar 4.1
Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh normal *P-P Plots of Regresion standart* bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang bebas dari heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot*. Berikut hasil hasil perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* berikut ini:



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka

nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Selain itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi. Regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi dapat dilihat dari nilai koefisien $1,65 < DW < 2,35$.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh gambar hasil uji autokorelasi variabel prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar berikut ini:

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change	
1	.727 ^a	.529	.521	5.172	.529	65.120	1	58	.000	1.805

a. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui angka *Durbin Watson* 1,805 dan dikarenakan $1,65 < 1,805 < 2,35$ maka sebagai dasar

pengambilan keputusan dalam uji *Durbin Watson* dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Anova (Uji F)

Uji Anova atau biasa disebut dengan Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat diterima atau tidak. Jika model regresi diterima maka model bisa digunakan sebaliknya jika tidak maka model regresi tidak bisa digunakan. Dari hasil uji anova dengan *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh output tabel hasil uji anova (uji F) berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Anova (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1741.711	1	1741.711	65.120	.000 ^b
	Residual	1551.272	58	26.746		
	Total	3292.983	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik

Dari *output* hasil uji anova (uji F) diatas terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 65,120 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,00 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berdasarkan rumusan hipotesis pada uji F dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima (model regresi diterima).

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel prokrastinasi akademik terhadap variabel prestasi belajar matematika siswa. Dari hasil uji determinasi (R Square) dengan IBM *SPSS Statistics 22* diperoleh output hasil uji determinasi (R Square) berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.727 _a	.529	.521	5.172	.529	65.120	1	58	.000	1.805

a. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan *output* hasil uji determinasi (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,529 , artinya bahwa 52,9% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik sedangkan 47,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Uji t

Uji t ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022

H_a = Ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05(\alpha)$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil uji t dengan IBM *SPSS Statistics 22* diperoleh output hasil uji t berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	104.168	3.091		33.705	.000		
Prokrastinasi Akademik	-.185	.023	-.727	-8.070	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan *output* hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan juga nilai t diketahui t_{hitung} sebesar

$-(8,070) > t_{tabel}$ sebesar (2,002), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Dari hasil analisis regresi linear sederhana dengan IBM SPSS Statistics 22 diperoleh output hasil persamaan regresi linear sederhana berikut:

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	104.168	3.091		33.705	.000		
Prokrastinasi Akademik	-.185	.023	-.727	-8.070	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel output hasil regresi linear sederhana diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 104,168, sedangkan nilai prokrastinasi akademik koefisien regresi (b) sebesar -0,185, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 104,168 + (-0,185)X$$

Konstanta sebesar 104,168 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 104,168. Koefisien regresi X sebesar $-0,185$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai

prokrastinasi akademik maka nilai prestasi belajar berkurang sebesar 0,185. Koefisien regresi bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif.

D. Pembahasan

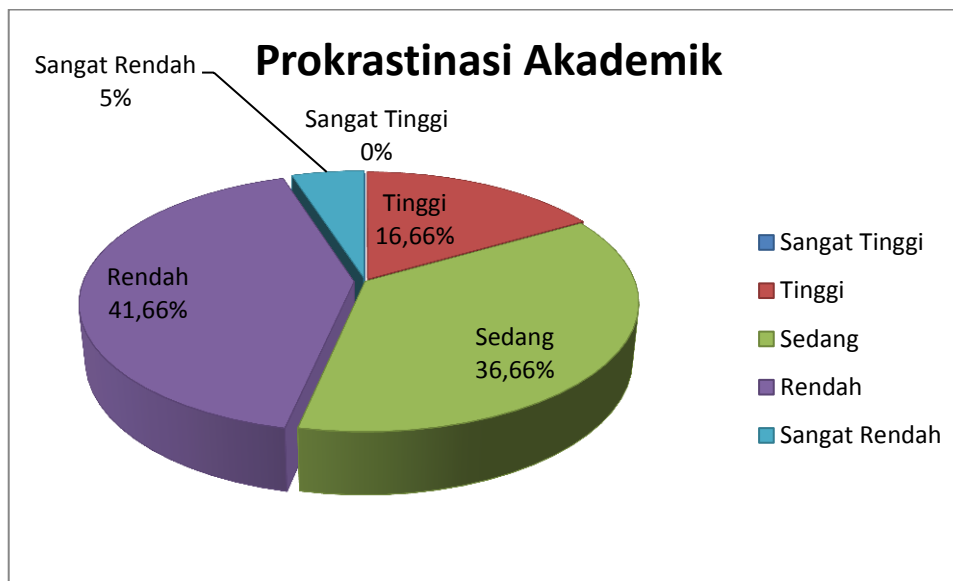
Penelitian yang dilakukan di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo adalah untuk mengetahui bagaimana prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022, bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022, dan adakah pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 akan diuraikan sebagai berikut:

1. Prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022.

Data prokrastinasi akademik siswa didapat dari hasil angket dengan 48 item pernyataan. Adapun data hasil angket prokrastinasi akademik siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar 4.3
Prokrastinasi Akademik

Dari gambar tersebut diperoleh prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 dengan 25 siswa dengan kategori rendah (41,66%), 22 siswa dengan kategori sedang (36,66%), 10 siswa dengan kategori tinggi (16,66%), dan 3 siswa dengan kategori sangat rendah (5%). Sehingga, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori rendah.

Melihat dari kuesioner ditunjukkan dengan adanya siswa yang memiliki tingkat prokrastinasi rendah menunjukkan bahwa siswa jarang melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas akademik, motivasi dalam mengerjakan tugas tinggi dan rendahnya tingkat kemalasan dalam mengerjakan tugas. Hal itu juga menandakan bahwa siswa menyukai materi pelajaran yang diberikan. Tingkat prokrastinasi dengan kategori sedang menunjukkan bahwa adanya keseimbangan antara menunda

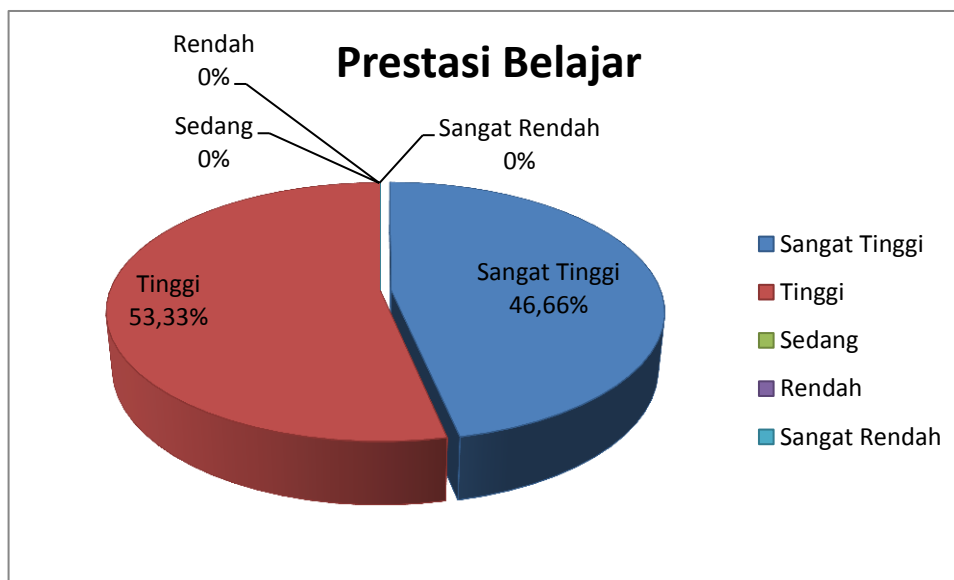
mengerjakan tugas ataupun tidak. Tingkat prokrastinasi dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa siswa sering melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas akademik hal ini bisa diakibatkan karena siswa tidak menyukai pelajaran yang diberikan, lebih mengutamakan melakukan hal yang lebih menarik dari pada mengerjakan tugas. Tingkat prokrastinasi dengan kategori sangat rendah menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang jarang ataupun tidak pernah sama sekali melakukan penundaan, mereka lebih mengutamakan mengerjakan tugas dari pada melakukan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan pengerjaan tugas akademik.

Prokrastinasi yang terus menerus dilakukan tentunya akan membawa dampak yang sangat besar siswa. Menurut Ferrari dalam buku Ghufron menyatakan siswa yang sering melakukan penundaan akan berdampak negatif pada prestasi belajar yang didapatkannya. Karena individu yang melakukan prokrastinasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, waktu yang dimiliki terbuang sia-sia, tugas-tugas menjadi terbengkalai.⁷⁸

2. Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022.

Data hasil prestasi belajar matematika siswa didapat dari dokumen nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran matematika kelas VIII. Adapun data hasil prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

⁷⁸ Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*, 152.



Gambar 4.4
Prestasi Belajar

Dari gambar tersebut diperoleh prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 dengan 32 siswa dengan kategori tinggi (53,33%), dan 28 siswa dengan kategori sangat tinggi (46,66%), sehingga, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 53,33%.

Untuk mencapai prestasi belajar matematika siswa yang berada pada kategori tinggi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya prokrastinasi akademik. Hal ini menjadi tantangan bagi guru matematika untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi prestasi belajar matematika, sehingga prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo dapat lebih ditingkatkan lagi hingga mencapai kategori sangat tinggi.

3. Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 65,120 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,00 pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa persamaan regresi diterima dan dari hasil uji statistik t diperoleh t_{hitung} sebesar $-(8,070)$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,002, dengan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat diartikan bahwa variabel prokrastinasi akademik berpengaruh signifikan dan negatif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap naik turunnya prestasi belajar. Apabila prokrastinasi akademik siswa tinggi maka prestasi belajar matematika siswa rendah begitupun sebaliknya, apabila prokrastinasi akademik siswa rendah maka prestasi belajar matematika siswa tinggi.

Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar sejalan dengan pendapat Tice dan Baumeister dalam penelitian Martika Laely yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki prokrastinasi akademik

tinggi cenderung mendapat nilai rendah pada setiap mata pelajaran.⁷⁹ Hal ini dikarenakan banyaknya waktu yang terbuang sia-sia sehingga tugas- tugas menjadi terbengkalai dan ketika diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal.

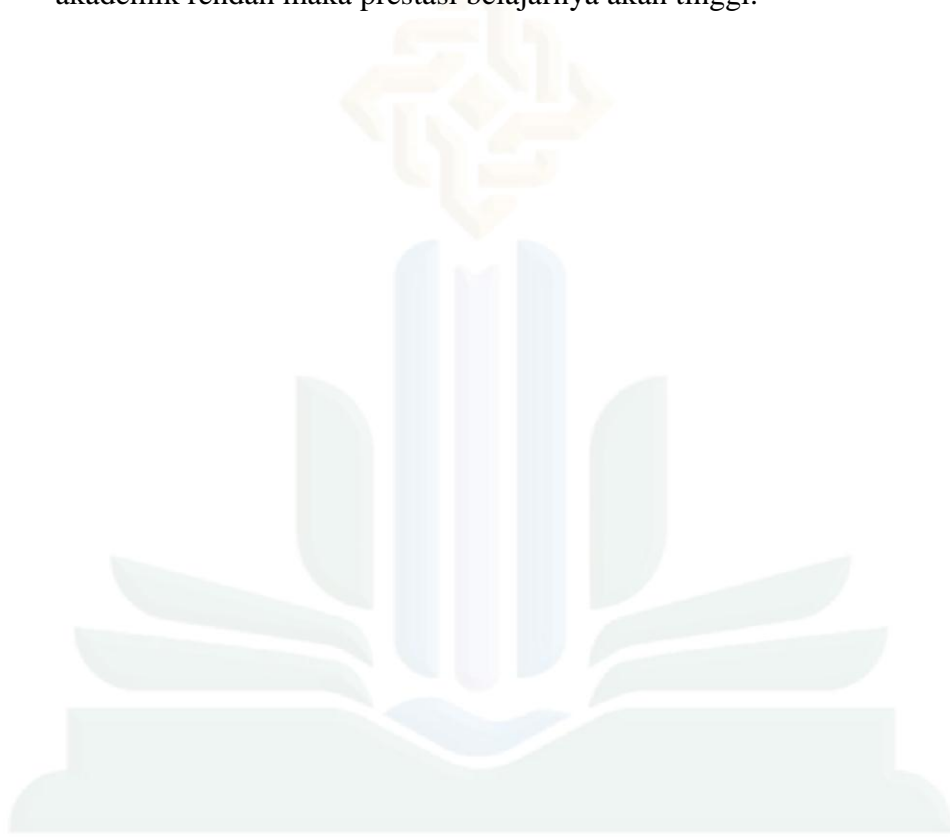
Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rusmaini dan Purwati yang berjudul ” Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang”, yang mana dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dais Syafei berjudul “Pengaruh Prokrastinasi dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII Putri di MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta” yang menerangkan bahwa prokrastinasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar dengan hasil prokrastinasi bernilai negatif hal ini menunjukkan semakin tinggi prokrastinasi akademik maka prestasi belajar siswa semakin rendah, dengan nilai $\text{sig.}=0,047$ lebih kecil dari nilai probabilitas $= 0,05$, dan nilai $t_{\text{hitung}} -2,032$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}}=2,004$.⁸⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi akan berpengaruh terhadap

⁷⁹ Martika Laely Munawwaroh, Said Alhadi, dan Wahyu Nanda Eka Saputra, “Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta,” *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol 2, No. 1 (2017), 27.

⁸⁰ Syafei, “Pengaruh Prokrastinasi”, 60-61.

prestasi belajar yang rendah, sebaliknya siswa dengan prokrastinasi akademik rendah maka prestasi belajarnya akan tinggi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengisian angket prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 dari 60 sampel yang diambil oleh peneliti dalam dua kelas, terdapat 25 siswa dengan kategori rendah (41,66%), 22 siswa dengan kategori sedang (36,66%), 10 siswa dengan kategori tinggi (16,66%), dan 3 siswa dengan kategori sangat rendah (5%).
2. Dokumen prestasi belajar yang berupa nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa nilai siswa sudah dapat dikatakan baik yakni dengan 28 siswa dengan kategori tinggi (53,33%), dan 28 siswa dengan kategori sangat tinggi (46,66%).
3. Berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 65,120 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,00 pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa persamaan regresi diterima dan dari hasil uji statistik t diperoleh t_{hitung} sebesar $-(8,070)$ lebih besar dari t_{tabel} yakni 2,002, dengan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat diartikan bahwa variabel prokrastinasi akademik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs

Bustanul Faizin Besuki Situbondo tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap naik turunnya prestasi belajar. Apabila prokrastinasi akademik siswa tinggi maka prestasi belajar matematika siswa rendah begitupun sebaliknya, apabila prokrastinasi akademik siswa rendah maka prestasi belajar matematika siswa tinggi. Dengan besar pengaruh 52,9% sedangkan 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijabarkan beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru dapat mengembangkan, memperbaiki dan mampu menjadi motivator bagi siswa sehingga tingkat kebosanan dan kemalasan siswa dalam belajar bisa berkurang. Serta bisa meningkatkan antusias siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya meningkatkan pengawasan terhadap anak, menanamkan sikap disiplin, tekun, dan bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan anak. Sehingga dari cara didik orang tua yang demikian bisa memengaruhi bagaimana proses dan respon siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru disekolah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya bisa menyempurnakan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel diluar penelitian ini, serta bisa memperbanyak sampel penelitian dan memperluas wilayah penelitian tidak hanya berfokus pada satu wilayah dan beberapa sekolah saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kahfi. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. Sukabumi: Madinah Ulama, 2013.
- Anisa dan Ernawati. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar." *Jurnal Biotek* 6, No. 2 (Desember, 2018).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aulia, Ismi Nisa. "Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar (Penelitian Korelatif pada Kelas 5 SD Al-Fath)." Skripsi, UIN Syarif Jakarta, 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kusuma, Laurentius Wisnu Adi. "Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta." Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2010.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Revika Aditama, 2017.
- Mahardika, Ilham. "Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Kimia di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Munawwaroh, Martika Laely, Said Alhadi, dan Wahyu Nanda Eka Saputra. "Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol 2, No. 1 (Februari, 2017).
- Nitami, Mayrika., Daharnis dan Yusri. "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa." *Jurnal Konselor*, Vol 4, No. 1 (Maret, 2015).
- Novitasari, Dian. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 2, No. 2 (Desember, 2016).
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami dan M. Budiantara. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.

- Penata, Grace Shinta Esther. "Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2020.
- Purnamasari, Novita Mei. "Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Konsentrasi Belajar dan Prestasi Belajar Akademik Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta." Skripsi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, 2016.
- Rahmani, Ayu Setia Sari. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Regulasi Emosi terhadap Intensitas Penggunaan Sosial Media pada Siswa SMK Negeri Se-Wilayah Semarang Selatan." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Ramadhan, Restu Pangersa dan Hendri Winata. "Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol 1, No.1, (Agustus, 2016).
- Rosyid, Moh Zaiful. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Rusmaini dan Purwati Yuni Rahayu. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang," di *Prosiding Seminar Nasional Enhancing Innovations for Sustainable Development : Dissemination of Unpam's Research Result*, Universitas Pamulang, 2020.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Srantih, Titih. "Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung." *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 1, No. 1 (Juni, 2014).
- Sri Muliana. "Efektivitas Teknik *Management* untuk mengatasi prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh." Skripsi, Universitas Islam Ar-Raniry, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syafei, Dais. "Pengaruh Prokrastinasi dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII Putri di MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2020.

Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2017.

Triyono dan Alfin Miftahul Khairi. “Prokrastinasi Akademik Siswa SMA (Dampak Psikologis dan Solusi Pemecahannya dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam).” *Jurnal Al-Qalam*, Vol 19 No. 2, (Desember, 2018).

Wahyuni, Indah. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Yulianda, Muthia dan Rita Syofayan. “Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal EcoGen*, Vol 1, No. 2 (Juni, 2018).

Susilowati, Wahyu. “Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif dalam Berbusana di Kalangan Santri.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfatun Zakiah
NIM : T20177040
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Ulfatun Zakiah
T20177040

Lampiran 1: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Masalah
Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022	Prokrastinasi Akademik (Ferrari)	a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	- Siswa dan siswi menunda-nunda pengerjaan tugas - Siswa dan siswi menunda menyelesaikan tugas yang sebelumnya telah dikerjakan	a. Responden siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 b. Dokumentasi	1. Pendekatan: Kuantitatif 2. Jenis penelitian: Asosiatif 3. Metode penelitian : Survei 4. Populasi dan Sampel: a. Populasi, seluruh siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo b. Sampel, menggunakan teknik <i>probability sampling</i> yaitu <i>cluster random sampling</i>	1. Bagaimana prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022? 3. Adakah pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar
		b. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	- Siswa dan siswi sengaja tidak menuntaskan tugas akademiknya - Siswa dan siswi memilih kegiatan yang sifatnya lebih menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas		5. Teknik pengumpulan data: a. Angket b. Dokumentasi	
		c. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	- Siswa dan siswi mengalami keterlambatan dalam		6. Keabsahan data a. Validitas b. Reliabilitas	

			<p>mengumpulkan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan siswi memilih melakukan kegiatan yang tidak seharusnya dilakukan dalam belajar 			
		d. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan siswi tidak dapat mengerjakan tugas akademik sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan sebelumnya 			
Prestasi Belajar	<p>Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo</p>				<p>7. Teknik analisis data</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Uji prasyarat regresi <ul style="list-style-type: none"> 1) Uji Normalitas 2) Uji Heroskedastisitas 3) Uji Autokorelasi b. Regresi Linear Sederhana 	<p>matematika siswa kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022?</p>

Lampiran 2: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Angket Prokrastinasi Akademik

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Prokrastinasi Akademik	Penundaan untuk memulai atau mengerjakan tugas	Melakukan penundaan dalam memulai menyelesaikan tugas akademik	5, 6, 7,	1, 2, 3, 4	7
		Melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas sampai selesai	10, 11, 12	8, 9	5
	Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas	Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas akademik	13, 17, 18	14, 15, 16	6
		Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki dalam mengerjakan tugas akademik	19, 21	20, 22	4
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	Kesulitan dan keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang telah ditentukan	25, 26, 27, 28, 30, 33, 35	23, 24, 29, 31, 32, 34, 36	14
		Ketidaksesuaian antar rencana dengan target menyelesaikan tugas akademik	40, 45, 48	37, 39, 47	6
	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Melakukan aktivitas lain yang bersifat menyenangkan	41, 43, 44	38, 42, 46	6
	Jumlah			24	24

Lampiran 3: Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

**INSTRUMEN PROKRASITINASI AKADEMIK KELAS VIII DI MTS
BUSTANUL FAIZIN BESUKI SITUBONDO**

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kebiasaan Anda!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya langsung mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru					
2	Saya segera mengerjakan tugas matematika sebelum menumpuk					
3	Saya segera mengerjakan tugas matematika meskipun dalam keadaan lelah					
4	Saya tetap mengerjakan tugas matematika meskipun saya belum memahami materi yang diberikan guru					
5	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru					
6	Saya mengerjakan tugas matematika ketika sudah menumpuk					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
7	Saya akan menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya merasa lelah					
8	Saya akan menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya belum memahami materi yang diberikan oleh guru					
9	Saya segera menyelesaikan tugas agar bisa melakukan aktivitas lain					
10	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas matematika hingga selesai, meskipun terdapat beberapa soal yang menurut saya sulit					
11	Saya tetap menyelesaikan tugas matematika secepatnya meskipun tenggang waktu pengumpulan masih lama					
12	Saya tidak membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas matematika					
13	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika karena sebelumnya saya sudah mengerjakan beberapa soal					
14	Saya enggan menyelesaikan tugas matematika karena masih ada beberapa soal yang bagi saya sulit					
15	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika apabila guru memberi tenggang waktu pengumpulan tugas masih lama					
16	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas matematika					
17	Saya merasa tertekan dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru					
18	Saya mampu mempersiapkan diri untuk belajar dalam waktu yang telah ditentukan					
19	Saya semangat dalam mengerjakan tugas matematika karena sangat menyenangkan					
20	Saya merasa senang dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
21	Saya tidak segera mengerjakan tugas apabila suasana di sekitar saya masih ramai					
22	Saya menunda mengerjakan tugas pada mata pelajaran matematika karena tidak menyenangkan					
23	Saya dapat menyelesaikan tugas matematika sesuai batas waktu pengumpulan yang diberikan oleh guru					
24	Saya bisa mengerjakan tugas matematika meskipun waktu pengumpulannya bersamaan dengan tugas lain					
25	Saya sangat memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk mengerjakan tugas matematika					
26	Saya tidak memperhitungkan waktu dalam menyelesaikan tugas					
27	Saya mengerjakan tugas dalam waktu semalam					
28	Saya terburu-buru mengerjakan tugas sebelum dikumpulkan					
29	Saya mengabaikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan					
30	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teratur					
31	Saya mengerjakan tugas matematika dengan tidak teratur					
32	Saya sangat memerhatikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan					
33	Saya mengumpulkan tugas matematika tepat waktu					
34	Saya tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika meskipun waktunya terbatas					
35	Saya sering terlambat dalam mengumpulkan tugas matematika					
36	Saya mengerjakan tugas tidak tepat waktu					
37	Saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas matematika ketika waktunya terbatas					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
38	Saya kesulitan dalam membagi jadwal belajar					
39	Saya disiplin dalam membagi jadwal belajar					
40	Saya tidak menepati waktu dalam mengerjakan tugas yang direncanakan					
41	Saya mengerjakan tugas lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan					
42	Saya mengerjakan tugas sesuai target					
43	Saya tidak memiliki jadwal harian belajar					
44	Saya belajar dengan waktu yang dijadwalkan					
45	Saya melanggar jadwal belajar yang telah ditentukan					
46	Saya fokus dalam mengerjakan tugas matematika					
47	Saya mengerjakan tugas matematika pada waktu senggang					
48	Saya lebih mengutamakan belajar daripada bermain					
49	Saya lebih memilih belajar di kamar daripada berkumpul dengan teman					
50	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum bermain					
51	Saya menghabiskan waktu untuk bermain					
52	Saya menjauhi barang yang mengganggu konsentrasi belajar					
53	Saya berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung					
54	Saya memiliki jadwal harian belajar					
55	Saya menghabiskan waktu mengobrol dengan teman daripada menyelesaikan tugas					
56	Saya suka mengganggu teman ketika belajar					
57	Saya suka menyalin tulisan dari teman daripada menulisnya langsung saat pelajaran					
58	Saya lebih mengutamakan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
59	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan pondok					
60	Saya tidak dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan pondok					



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4: Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

**INSTRUMEN PROKRASTINASI AKADEMIK KELAS VIII DI MTS
BUSTANUL FAIZIN BESUKI SITUBONDO**

IV. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

V. Petunjuk Pengisian Angket

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kebiasaan Anda!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

VI. Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya langsung mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru					
2	Saya segera mengerjakan tugas matematika sebelum menumpuk					
3	Saya segera mengerjakan tugas matematika meskipun dalam keadaan lelah					
4	Saya tetap mengerjakan tugas matematika meskipun saya belum memahami materi yang diberikan guru					
5	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
6	Saya mengerjakan tugas matematika ketika sudah menumpuk					
7	Saya akan menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya merasa lelah					
8	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas matematika hingga selesai, meskipun terdapat beberapa soal yang menurut saya sulit					
9	Saya tetap menyelesaikan tugas matematika secepatnya meskipun tenggang waktu pengumpulan masih lama					
10	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika karena sebelumnya saya sudah mengerjakan beberapa soal					
11	Saya enggan menyelesaikan tugas matematika karena masih ada beberapa soal yang bagi saya sulit					
12	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika apabila guru memberi tenggang waktu pengumpulan tugas masih lama					
13	Saya merasa tertekan dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru					
14	Saya mampu mempersiapkan diri untuk belajar dalam waktu yang telah ditentukan					
15	Saya semangat dalam mengerjakan tugas matematika karena sangat menyenangkan					
16	Saya merasa senang dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru					
17	Saya tidak segera mengerjakan tugas apabila suasana di sekitar saya masih ramai					
18	Saya menunda mengerjakan tugas pada mata pelajaran matematika karena tidak menyenangkan					
19	Saya mengabaikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan					
20	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teratur					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
21	Saya mengerjakan tugas matematika dengan tidak teratur					
22	Saya sangat memerhatikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan					
23	Saya mengumpulkan tugas matematika tepat waktu					
24	Saya tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika meskipun waktunya terbatas					
25	Saya sering terlambat dalam mengumpulkan tugas matematika					
26	Saya mengerjakan tugas tidak tepat waktu					
27	Saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas matematika ketika waktunya terbatas					
28	Saya kesulitan dalam membagi jadwal belajar					
29	Saya disiplin dalam membagi jadwal belajar					
30	Saya tidak menepati waktu dalam mengerjakan tugas yang direncanakan					
31	Saya mengerjakan tugas lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan					
32	Saya mengerjakan tugas sesuai target					
33	Saya tidak memiliki jadwal harian belajar					
34	Saya belajar dengan waktu yang dijadwalkan					
35	Saya melanggar jadwal belajar yang telah ditentukan					
36	Saya fokus dalam mengerjakan tugas matematika					
37	Saya lebih mengutamakan belajar daripada bermain					
38	Saya lebih memilih belajar di kamar daripada berkumpul dengan teman					
39	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum bermain					
40	Saya menghabiskan waktu untuk bermain					
41	Saya berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung					

Lampiran 5: Pengisian Angket oleh Siswa Uji Coba

**INSTRUMEN PROKRASITINASI AKADEMIK KELAS VIII DI MTS
BUSTANUL FAIZIN BESUKI SITUBONDO**

I. Identitas Responden

Nama : Eka Nur Hidayat
Kelas : VIII C

II. Petunjuk Pengisian Angket

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kebiasaan Anda!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya langsung mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru		✓			
2	Saya segera mengerjakan tugas matematika sebelum menumpuk	✓				
3	Saya segera mengerjakan tugas matematika meskipun dalam keadaan lelah			✓		
4	Saya tetap mengerjakan tugas matematika meskipun saya belum memahami materi yang diberikan guru			✓		
5	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru					✓
6	Saya mengerjakan tugas matematika ketika sudah menumpuk				✓	

7	Saya akan menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya merasa lelah		✓			
8	Saya akan menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya belum memahami materi yang diberikan oleh guru		✓			
9	Saya segera menyelesaikan tugas agar bisa melakukan aktivitas lain	✓				
10	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas matematika hingga selesai, meskipun terdapat beberapa soal yang menurut saya sulit		✓			
11	Saya tetap menyelesaikan tugas matematika secepatnya meskipun tenggang waktu pengumpulan masih lama	✓				
12	Saya tidak membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas matematika		✓			
13	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika karena sebelumnya saya sudah mengerjakan beberapa soal				✓	
14	Saya enggan menyelesaikan tugas matematika karena masih ada beberapa soal yang bagi saya sulit			✓		
15	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika apabila guru memberi tenggang waktu pengumpulan tugas masih lama			✓		
16	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas matematika				✓	
17	Saya merasa tertekan dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru				✓	
18	Saya mampu mempersiapkan diri untuk belajar dalam waktu yang telah ditentukan		✓			
19	Saya semangat dalam mengerjakan tugas matematika karena sangat menyenangkan		✓			
20	Saya merasa senang dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru			✓		
21	Saya tidak segera mengerjakan tugas apabila suasana di sekitar saya masih ramai		✓			

22	Saya menunda mengerjakan tugas pada mata pelajaran matematika karena tidak menyenangkan				✓	
23	Saya dapat menyelesaikan tugas matematika sesuai batas waktu pengumpulan yang diberikan oleh guru		✓			
24	Saya bisa mengerjakan tugas matematika meskipun waktu pengumpulannya bersamaan dengan tugas lain			✓		
25	Saya sangat memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk mengerjakan tugas matematika		✓			
26	Saya tidak memperhitungkan waktu dalam menyelesaikan tugas				✓	
27	Saya mengerjakan tugas dalam waktu semalam			✓		
28	Saya terburu-buru mengerjakan tugas sebelum dikumpulkan		✓			
29	Saya mengabaikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan			✓		
30	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teratur			✓		
31	Saya mengerjakan tugas matematika dengan tidak teratur				✓	
32	Saya sangat memerhatikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan			✓		
33	Saya mengumpulkan tugas matematika tepat waktu			✓		
34	Saya tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika meskipun waktunya terbatas		✓			
35	Saya sering terlambat dalam mengumpulkan tugas matematika		✓			
36	Saya mengerjakan tugas tidak tepat waktu			✓		
37	Saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas matematika ketika waktunya terbatas		✓			
38	Saya kesulitan dalam membagi jadwal belajar		✓			
39	Saya disiplin dalam membagi jadwal belajar				✓	
40	Saya tidak menepati waktu dalam			✓		

	mengerjakan tugas yang direncanakan			✓		
41	Saya mengerjakan tugas lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan			✓		
42	Saya mengerjakan tugas sesuai target				✓	
43	Saya tidak memiliki jadwal harian belajar	✓				
44	Saya belajar dengan waktu yang dijadwalkan					✓
45	Saya melanggar jadwal belajar yang telah ditentukan	✓				
46	Saya fokus dalam mengerjakan tugas matematika	✓				
47	Saya mengerjakan tugas matematika pada waktu senggang				✓	
48	Saya lebih mengutamakan belajar daripada bermain			✓		
49	Saya lebih memilih belajar di kamar daripada berkumpul dengan teman				✓	
50	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum bermain			✓		
51	Saya menghabiskan waktu untuk bermain		✓			
52	Saya menjauhi barang yang mengganggu konsentrasi belajar			✓		
53	Saya berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung			✓		
54	Saya memiliki jadwal harian belajar					✓
55	Saya menghabiskan waktu mengobrol dengan teman daripada menyelesaikan tugas			✓		
56	Saya suka mengganggu teman ketika belajar					✓
57	Saya suka menyalin tulisan dari teman daripada menulisnya langsung saat pelajaran				✓	
58	Saya lebih mengutamakan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain			✓		
59	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan pondok		✓			
60	Saya tidak dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan pondok			✓		

**INSTRUMEN PROKRASTINASI AKADEMIK KELAS VIII DI MTS
BUSTANUL FAIZIN BESUKI SITUBONDO**

I. Identitas Responden

Nama : Halimalus Sa'diyah
Kelas : VIII C

II. Petunjuk Pengisian Angket

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kebiasaan Anda!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya langsung mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru			✓		
2	Saya segera mengerjakan tugas matematika sebelum menumpuk		✓			
3	Saya segera mengerjakan tugas matematika meskipun dalam keadaan lelah		✓			
4	Saya tetap mengerjakan tugas matematika meskipun saya belum memahami materi yang diberikan guru				✓	
5	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru	✓				
6	Saya mengerjakan tugas matematika ketika sudah menumpuk					✓

7	Saya akan menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya merasa lelah			✓		
8	Saya akan menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya belum memahami materi yang diberikan oleh guru				✓	
9	Saya segera menyelesaikan tugas agar bisa melakukan aktivitas lain		✓			
10	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas matematika hingga selesai, meskipun terdapat beberapa soal yang menurut saya sulit				✓	
11	Saya tetap menyelesaikan tugas matematika secepatnya meskipun tenggang waktu pengumpulan masih lama	✓				
12	Saya tidak membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas matematika					✓
13	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika karena sebelumnya saya sudah mengerjakan beberapa soal			✓		
14	Saya enggan menyelesaikan tugas matematika karena masih ada beberapa soal yang bagi saya sulit		✓			
15	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika apabila guru memberi tenggang waktu pengumpulan tugas masih lama		✓			
16	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas matematika	✓				
17	Saya merasa tertekan dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru				✓	
18	Saya mampu mempersiapkan diri untuk belajar dalam waktu yang telah ditentukan		✓			
19	Saya semangat dalam mengerjakan tugas matematika karena sangat menyenangkan		✓			
20	Saya merasa senang dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru		✓			
21	Saya tidak segera mengerjakan tugas apabila suasana di sekitar saya masih ramai	✓				

22	Saya menunda mengerjakan tugas pada mata pelajaran matematika karena tidak menyenangkan				✓	
23	Saya dapat menyelesaikan tugas matematika sesuai batas waktu pengumpulan yang diberikan oleh guru			✓		
24	Saya bisa mengerjakan tugas matematika meskipun waktu pengumpulannya bersamaan dengan tugas lain					✓
25	Saya sangat memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk mengerjakan tugas matematika		✓			
26	Saya tidak memperhitungkan waktu dalam menyelesaikan tugas				✓	
27	Saya mengerjakan tugas dalam waktu semalam					✓
28	Saya terburu-buru mengerjakan tugas sebelum dikumpulkan		✓			
29	Saya mengabaikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan			✓		
30	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teratur		✓			
31	Saya mengerjakan tugas matematika dengan tidak teratur				✓	
32	Saya sangat memerhatikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan				✓	
33	Saya mengumpulkan tugas matematika tepat waktu		✓			
34	Saya tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika meskipun waktunya terbatas					✓
35	Saya sering terlambat dalam mengumpulkan tugas matematika		✓			
36	Saya mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓			
37	Saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas matematika ketika waktunya terbatas		✓			
38	Saya kesulitan dalam membagi jadwal belajar		✓			
39	Saya disiplin dalam membagi jadwal belajar		✓			
40	Saya tidak menepati waktu dalam				✓	

	mengerjakan tugas yang direncanakan					
41	Saya mengerjakan tugas lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan				✓	
42	Saya mengerjakan tugas sesuai target				✓	
43	Saya tidak memiliki jadwal harian belajar					✓
44	Saya belajar dengan waktu yang dijadwalkan		✓			
45	Saya melanggar jadwal belajar yang telah ditentukan				✓	
46	Saya fokus dalam mengerjakan tugas matematika		✓			
47	Saya mengerjakan tugas matematika pada waktu senggang		✓			
48	Saya lebih mengutamakan belajar daripada bermain				✓	
49	Saya lebih memilih belajar di kamar daripada berkumpul dengan teman		✓			
50	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum bermain					✓
51	Saya menghabiskan waktu untuk bermain		✓			
52	Saya menjauhi barang yang mengganggu konsentrasi belajar		✓			
53	Saya berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung		✓			
54	Saya memiliki jadwal harian belajar				✓	
55	Saya menghabiskan waktu mengobrol dengan teman daripada menyelesaikan tugas		✓			
56	Saya suka mengganggu teman ketika belajar			✓		
57	Saya suka menyalin tulisan dari teman daripada menulisnya langsung saat pelajaran				✓	
58	Saya lebih mengutamakan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain	✓				
59	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan pondok		✓			
60	Saya tidak dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan pondok				✓	

Lampiran 6: Pengisian Angket oleh Siswa Siswa Sampel

**INSTRUMEN PROKRASTINASI AKADEMIK KELAS VIII DI MTS
BUSTANUL FAIZIN BESUKI SITUBONDO**

I. Identitas Responden

Nama : ..Alfiatur Biskiah.....
Kelas : ..VIII A.....

II. Petunjuk Pengisian Angket

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kebiasaan Anda!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya langsung mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru	✓				
2	Saya segera mengerjakan tugas matematika sebelum menumpuk	✓				
3	Saya segera mengerjakan tugas matematika meskipun dalam keadaan lelah			✓		
4	Saya tetap mengerjakan tugas matematika meskipun saya belum memahami materi yang diberikan guru		✓			
5	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru				✓	
6	Saya mengerjakan tugas matematika ketika sudah menumpuk				✓	
7	Saya akan menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya merasa lelah	✓				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
8	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas matematika hingga selesai, meskipun terdapat beberapa soal yang menurut saya sulit		✓			
9	Saya tetap menyelesaikan tugas matematika secepatnya meskipun tenggang waktu pengumpulan masih lama		✓			
10	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika karena sebelumnya saya sudah mengerjakan beberapa soal					✓
11	Saya enggan menyelesaikan tugas matematika karena masih ada beberapa soal yang bagi saya sulit			✓		
12	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika apabila guru memberi tenggang waktu pengumpulan tugas masih lama				✓	
13	Saya merasa tertekan dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru	✓				
14	Saya mampu mempersiapkan diri untuk belajar dalam waktu yang telah ditentukan		✓			
15	Saya semangat dalam mengerjakan tugas matematika karena sangat menyenangkan				✓	
16	Saya merasa senang dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru				✓	
17	Saya tidak segera mengerjakan tugas apabila suasana di sekitar saya masih ramai	✓				
18	Saya menunda mengerjakan tugas pada mata pelajaran matematika karena tidak menyenangkan					✓
19	Saya mengabaikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan		✓			
20	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teratur				✓	
21	Saya mengerjakan tugas matematika dengan tidak teratur		✓			
22	Saya sangat memerhatikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan	✓				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
23	Saya mengumpulkan tugas matematika tepat waktu				✓	
24	Saya tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika meskipun waktunya terbatas		✓			
25	Saya sering terlambat dalam mengumpulkan tugas matematika		✓			
26	Saya mengerjakan tugas tidak tepat waktu		✓			
27	Saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas matematika ketika waktunya terbatas		✓			
28	Saya kesulitan dalam membagi jadwal belajar				✓	
29	Saya disiplin dalam membagi jadwal belajar		✓			
30	Saya tidak menepati waktu dalam mengerjakan tugas yang direncanakan				✓	
31	Saya mengerjakan tugas lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan	✓				
32	Saya mengerjakan tugas sesuai target			✓		
33	Saya tidak memiliki jadwal harian belajar				✓	
34	Saya belajar dengan waktu yang dijadwalkan	✓				
35	Saya melanggar jadwal belajar yang telah ditentukan				✓	
36	Saya fokus dalam mengerjakan tugas matematika		✓			
37	Saya lebih mengutamakan belajar daripada bermain	✓				
38	Saya lebih memilih belajar di kamar daripada berkumpul dengan teman				✓	
39	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum bermain		✓			
40	Saya menghabiskan waktu untuk bermain				✓	
41	Saya berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung				✓	
42	Saya memiliki jadwal harian belajar		✓			
43	Saya menghabiskan waktu mengobrol dengan teman daripada menyelesaikan tugas				✓	

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
44	Saya suka mengganggu teman ketika belajar				✓	
45	Saya suka menyalin tulisan dari teman daripada menulisnya langsung saat pelajaran				✓	
46	Saya lebih mengutamakan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain				✓	
47	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan pondok	✓				
48	Saya tidak dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan pondok		✓			

**INSTRUMEN PROKRASITINASI AKADEMIK KELAS VIII DI MTS
BUSTANUL FAZIN BESUKI SITUBONDO**

I. Identitas Responden

Nama : Uswatun Hasanah
Kelas : VIII B

II. Petunjuk Pengisian Angket

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kebiasaan Anda!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya langsung mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru		✓			
2	Saya segera mengerjakan tugas matematika sebelum menumpuk		✓			
3	Saya segera mengerjakan tugas matematika meskipun dalam keadaan lelah		✓			
4	Saya tetap mengerjakan tugas matematika meskipun saya belum memahami materi yang diberikan guru			✓		
5	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru				✓	
6	Saya mengerjakan tugas matematika ketika sudah menumpuk				✓	
7	Saya akan menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya merasa lelah			✓		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
8	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas matematika hingga selesai, meskipun terdapat beberapa soal yang menurut saya sulit		✓			
9	Saya tetap menyelesaikan tugas matematika secepatnya meskipun tenggang waktu pengumpulan masih lama			✓		
10	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika karena sebelumnya saya sudah mengerjakan beberapa soal				✓	
11	Saya enggan menyelesaikan tugas matematika karena masih ada beberapa soal yang bagi saya sulit			✓		
12	Saya menunda menyelesaikan tugas matematika apabila guru memberi tenggang waktu pengumpulan tugas masih lama				✓	
13	Saya merasa tertekan dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru				✓	
14	Saya mampu mempersiapkan diri untuk belajar dalam waktu yang telah ditentukan		✓			
15	Saya semangat dalam mengerjakan tugas matematika karena sangat menyenangkan		✓			
16	Saya merasa senang dengan tugas matematika yang diberikan oleh guru		✓			
17	Saya tidak segera mengerjakan tugas apabila suasana di sekitar saya masih ramai				✓	
18	Saya menunda mengerjakan tugas pada mata pelajaran matematika karena tidak menyenangkan				✓	
19	Saya mengabaikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan				✓	
20	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teratur		✓			
21	Saya mengerjakan tugas matematika dengan tidak teratur				✓	
22	Saya sangat memerhatikan <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan				✓	

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
23	Saya mengumpulkan tugas matematika tepat waktu		✓			
24	Saya tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika meskipun waktunya terbatas		✓			
25	Saya sering terlambat dalam mengumpulkan tugas matematika				✓	
26	Saya mengerjakan tugas tidak tepat waktu				✓	
27	Saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas matematika ketika waktunya terbatas			✓		
28	Saya kesulitan dalam membagi jadwal belajar			✓		
29	Saya disiplin dalam membagi jadwal belajar		✓			
30	Saya tidak menepati waktu dalam mengerjakan tugas yang direncanakan				✓	
31	Saya mengerjakan tugas lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan			✓		
32	Saya mengerjakan tugas sesuai target				✓	
33	Saya tidak memiliki jadwal harian belajar				✓	
34	Saya belajar dengan waktu yang dijadwalkan				✓	
35	Saya melanggar jadwal belajar yang telah ditentukan				✓	
36	Saya fokus dalam mengerjakan tugas matematika		✓			
37	Saya lebih mengutamakan belajar daripada bermain		✓			
38	Saya lebih memilih belajar di kamar daripada berkumpul dengan teman		✓			
39	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum bermain		✓			
40	Saya menghabiskan waktu untuk bermain				✓	
41	Saya berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung				✓	
42	Saya memiliki jadwal harian belajar		✓	4+7		
43	Saya menghabiskan waktu mengobrol dengan teman daripada menyelesaikan tugas				✓	

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
44	Saya suka mengganggu teman ketika belajar				✓	
45	Saya suka menyalin tulisan dari teman daripada menulisnya langsung saat pelajaran				✓	
46	Saya lebih mengutamakan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas lain		✓			
47	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan pondok		✓			
48	Saya tidak dapat mengatur waktu belajar dengan ekstrakurikuler/kegiatan pondok				✓	

Lampiran 7: Daftar Nama Siswa Uji Coba

No.	Nama	Kelas
1	Ahmad Danil Ardiansyah	VIII C
2	Ahmad Farhan Fatihan R.	VIII C
3	Ahmad Irfan Ubaidillah	VIII C
4	Ahmad Rezy Aditya P.	VIII C
5	Anang Setiawan	VIII C
6	Ega Dwi Andika	VIII C
7	Eka Nur Hidayat	VIII C
8	Ferdi Samsul Huda	VIII C
9	Hilal Ardiansyah	VIII C
10	Indra Nur Muhammad R.	VIII C
11	Muhammad Hamdani	VIII C
12	Muhammad Ilham Asrofi	VIII C
13	Muh. Imam Rivaldo	VIII C
14	Mulyadi	VIII C
15	Novan Eka Syahrira	VIII C
16	Ruben Himamul Ulya	VIII C
17	Abelia Ika Putri	VIII C
18	Elok Wardatul Kholdiah	VIII C
19	Faridatul Hasanah	VIII C
20	Gitalis Septiana Ningrum	VIII C
21	Halimatus Sa'diyah	VIII C
22	Holilatul Hasanah	VIII C
23	Huzzaimah	VIII C
24	Iik Mutamassikah	VIII C
25	Imas Masidah Ziadatul M	VIII C
26	Nabila Ayu Safitri	VIII C
27	Riska Ayu Wuldandari	VIII C
28	Siti Nur Fatimah	VIII C
29	Zhulaiha Sulistiana	VIII C
30	Zulfa Qoiriyah	VIII C

Lampiran 8: Daftar Nama Siswa Sampel

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Nama	Kelas
1	Abdul Ghafur Rafii	VIII A
2	Ahmad Akbar Sodiki	VIII A
3	Ahmad Habibi	VIII A
4	Ahmad Jamil Anshori	VIII A
5	Ahmad Nun Kalim	VIII A
6	Habibullah	VIII A
7	Iqbal Mukhtasim Billah	VIII A
8	Mohammad Hamdani	VIII A
9	Muhammad Irfan	VIII A
10	Muhammad Jainurrudi	VIII A
11	Muhammad Rado Dwi F	VIII A
12	Muhammad Sufyan	VIII A
13	Muhammad Zaky Alyamany	VIII A
14	Saiful Bahri	VIII A
15	Yoga Prasetyo	VIII A
16	Zainal Arifin	VIII A
17	Achika Salsabila Rana	VIII A
18	Alfiatur Riskiah	VIII A
19	Atiqahatul Hasanah	VIII A
20	Camilia Hasanah	VIII A
21	Fina Risqiyati	VIII A
22	Halimatus Sakdiyah	VIII A
23	Nafilatul Riskiyah	VIII A
24	Rahmatil Maulida Hasanah	VIII A
25	Rofitatul Jannah	VIII A
26	Shinta Alfa Robi	VIII A
27	Silfatun Hasanah	VIII A
28	Siti Korratul Aini	VIII A
29	Wardatul Jannah	VIII A
30	Witri Agustin	VIII A
31	Abdul Aziz	VIII B
32	Abdurrahman Wahed	VIII B
33	Ahmad Nailul Huda	VIII B
34	Ahmad Zainul Arifin	VIII B

35	Dabi Wildan Dewantara	VIII B
36	Mis Alan	VIII B
37	Muhammad Bayu Fahrizi	VIII B
38	Muhammad Ramadhani	VIII B
39	Muhammad Ridho Afandi	VIII B
40	Muhammad Ridho Robby	VIII B
41	Muhammad Ridwan Sholeh	VIII B
42	Muhammad Riski	VIII B
43	Muhammad Romi Setiawan	VIII B
44	Muhammad Sa'di Kalimullah	VIII B
45	Alwin Syarofatur R	VIII B
46	Diniyatul Munawwaroh	VIII B
47	Lailatul Munawwaroh	VIII B
48	Lailatus Syarifah	VIII B
49	Mardatil Jannah	VIII B
50	Naila Azizah Zahrani Siahaan	VIII B
51	Nazwa Allia Putri	VIII B
52	Nili Aisa	VIII B
53	Sakiatil Munawwaroh	VIII B
54	Siti Qomariyah	VIII B
55	Titin Febrianti	VIII B
56	Ulfatul Mukrimah	VIII B
57	Uswatun Hasanah	VIII B
58	Wilda Putri Agustin	VIII B
59	Wulan Rifatul Jannah	VIII B
60	Zakiyatul Maimunah	VIII B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Resp28	3	2	2	2	2	5	1	2	1	4	2	3	3	4	2	1	3	1	2	4	2	4	3	4	2	4	1	2	4	4	4	3	2
Resp29	2	2	4	5	2	1	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2
Resp30	2	2	3	1	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2



2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	121
2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	209
5	2	5	1	3	4	5	2	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	3	1	4	4	3	2	1	2	2	175
4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	1	1	2	2	4	147
4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	152



Lampiran 10: Data Hasil Penelitian Angket Prokrastinasi Akademik

Responden	Item																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
Resp1	2	1	3	3	2	2	4	3	4	3	5	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	
Resp2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	
Resp3	4	2	2	4	2	4	2	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	
Resp4	2	2	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	
Resp5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	
Resp6	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	5	1	5	4	3	4	1	
Resp7	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	5	2	2	4	2	4	5	2	2	2	4	4	2	4	2	5	2	4	2	2	
Resp8	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2
Resp9	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	
Resp10	2	3	4	2	3	5	4	2	3	2	1	5	3	5	2	4	2	5	3	5	3	1	3	3	2	4	1	5	4	4	3	4	4	
Resp11	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	2	4	4	3	5	5	4	4	5	1	5	4	4	2	4	
Resp12	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	
Resp13	3	5	5	5	3	2	3	3	5	2	3	1	4	5	5	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	
Resp14	4	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	1	1	3	5	4	2	1	1	4	1	3	3	3	1	1	1	1	2	2	1	4	3	1
Resp15	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	
Resp16	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	
Resp17	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	3	3	3	1	2	2	1	
Resp18	1	1	3	2	2	2	5	2	2	1	3	2	5	2	4	4	5	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	2	2	1	3	2	
Resp19	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
Resp20	1	1	1	5	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	
Resp21	3	2	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	5	2	2	3	2	3	3	3	4	1	3	2	3	2	5	3	1	
Resp22	3	1	1	5	1	1	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	
Resp23	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	
Resp24	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	4	1	2	
Resp25	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4
Resp26	2	2	2	4	1	1	4	2	2	5	4	1	1	2	2	2	1	3	4	2	1	2	2	3	1	1	3	1	2	1	3	2	1	

Resp27	3	2	3	4	2	2	4	2	2	5	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2		
Resp28	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	
Resp29	3	3	3	2	4	3	5	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	
Resp30	2	2	3	4	2	4	3	2	4	1	3	5	2	5	5	4	4	3	3	1	1	3	4	3	3	2	1	4	2	4	4	3	1	
Resp31	5	5	5	5	4	1	1	5	5	1	1	1	4	5	5	5	1	4	4	5	4	5	5	5	1	4	4	4	5	4	5	5	3	
Resp32	2	3	2	3	4	5	2	2	2	5	5	4	3	2	2	1	4	3	4	2	3	2	1	3	3	3	4	5	2	3	1	3	3	
Resp33	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	
Resp34	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	
Resp35	2	3	4	4	1	5	5	2	3	3	4	2	5	1	1	1	4	3	4	2	1	4	2	3	2	2	4	1	1	2	3	1	1	
Resp36	2	3	4	4	1	5	5	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	5	4	5	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	
Resp37	5	2	5	3	2	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	2	4	2	
Resp38	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	
Resp39	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	1	2	1	1	4	1	3	2	4	5	1	3	4	2	1	1	
Resp40	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	4	2	1	3	2	5	
Resp41	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	
Resp42	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	
Resp43	2	4	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	2	3	5	5	5	2	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	5	5	
Resp44	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	
Resp45	4	1	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	5	1	3	4	2	5	
Resp46	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	
Resp47	4	1	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	
Resp48	3	2	5	4	5	2	5	2	2	5	4	4	3	2	3	3	4	5	3	2	4	4	2	5	1	2	5	2	2	3	3	2	2	
Resp49	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	
Resp50	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	2	3	1	2	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3
Resp51	2	3	3	4	2	1	2	2	4	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	
Resp52	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	
Resp53	2	1	3	3	1	2	4	2	2	2	4	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
Resp54	3	2	1	3	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	
Resp55	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	5	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	

Resp56	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4
Resp57	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2
Resp58	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2
Resp59	1	1	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2
Resp60	4	2	4	1	3	2	4	3	2	2	1	3	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2

														Total Skor	
34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	
2	2	2	3	4	1	4	2	2	2	3	1	2	3	2	122
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	167
2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	156
2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	1	4	3	2	122
4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	148
2	3	5	5	5	4	5	4	1	5	4	5	4	5	3	194
5	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	5	2	4	146
4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	171
4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	2	198
5	3	2	4	1	5	3	2	2	5	1	4	5	5	1	154
3	3	5	4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	3	191
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	128
4	2	4	2	1	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	146
4	3	5	1	5	1	5	3	5	3	1	3	5	5	3	133
2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	122
2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	122
2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	93

1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	123
2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	107
2	1	1	1	5	1	3	1	2	1	3	1	2	1	3	77
1	1	3	2	5	2	1	3	1	2	2	1	2	3	3	126
2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	129
2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	112
1	2	2	1	5	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	98
2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	120
2	1	2	2	5	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	97
2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	138
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	129
2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	5	3	3	3	2	148
1	1	3	3	1	4	1	4	1	3	2	2	2	2	5	132
5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	5	5	2	188
1	4	1	3	1	2	3	5	1	5	2	5	2	1	2	134
2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	142
2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	124
1	1	2	1	5	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	111
2	3	2	4	2	5	5	1	3	3	2	2	2	2	2	145
4	5	2	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	2	186
3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	1	2	3	3	4	124
2	3	2	1	5	3	4	3	4	5	5	5	1	3	3	131
1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	97
2	4	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	126
4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	110
4	2	4	5	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	183
2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	112
4	2	2	4	4	5	2	2	4	2	4	2	1	2	5	170
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	101

2	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	2	174
2	5	2	1	1	1	4	5	5	3	5	3	3	2	4	151
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	101
2	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	78
2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	109
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	104
2	2	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	2	3	4	113
4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	130
1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	128
2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	124
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	109
2	2	4	3	4	2	2	5	3	4	3	3	3	3	3	140
2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	86
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	99

Lampiran 11: Data Hasil Penilaian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MTs. Bustanul Faizin
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : 8A / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021 - 2022

No	NAMA	NILAI TUGAS					NILAI RATA2	ULANGAN				NILAI RATA2	PTS	PAS	NR
		1	2	3	4	5		1	2	3	4				
1	Abdul Ghafur Rafii	70											75		
2	Ahmad Akbar Sodiki	65											73		
3	Ahmad Habibi	72											71		
4	Ahmad Jamil Anshori	60											75		
5	Ahmad Nun Kalim	70											72		
6	Habibullah	55											70		
7	Iqbal Mukhtasim Billah	85											75		
8	Mohammad Hamdani	55											70		
9	Muhammad Irfan	80											76		
10	Muhammad Jainurrudi	78											74		
11	Muhammad Rado Dwi F	58											70		
12	Muhammad Sufyan	70											77		
13	Muhammad Zaky Alyamany	65											85		
14	Saiful Bahri	60											70		
15	Yoga Prasetyo	70											78		
16	Zainal Arifin	80											82		
17	Achika Salsabila Rana	85											92		
18	Alfiatur Riskiah	70											75		
19	Atiqahatul Hasanah	72											78		

20	Camilia Hasanah	85											95		
21	Fina Risqiyati	82											85		
22	Halimatus Sakdiyah	80											80		
23	Nafilatul Riskiyah	78											82		
24	Rahmatil Maulida Hasanah	75											88		
25	Rofitatul Jannah	80											82		
26	Shinta Alfa Robi	70											85		
27	Silfatun Hasanah	72											79		
28	Siti Korratul Aini	70											83		
29	Wardatul Jannah	65											70		
30	Witri Agustin	80											85		

Nilai A : 90 - 100

Nilai B : 80 - 90

Nilai C : 70 - 80

Nilai D : 60 - 70

$$NR = \frac{NT+NU+PTS+PAS}{4} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Kepala
Mts. Bustanul Faizin

RIDWAN HANAFL S.HI

Besuki,
Guru Mata Pelajaran

2021



IKA HASANAH, S.Pd

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MTs. Bustanul Faizin
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : 8B / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021 - 2022

No	NAMA	NILAI TUGAS					NILAI RATA2	ULANGAN				NILAI RATA2	PTS	PAS	NR
		1	2	3	4	5		1	2	3	4				
1	Abdul Aziz	60											70		
2	Abdurrahman Wahed	62											73		
3	Ahmad Nailul Huda	70											78		
4	Ahmad Zainul Arifin	65											79		
5	Dabi Wildan Dewantara	74											75		
6	Mis Alan	55											70		
7	M. Bayu Fahrizi	68											70		
8	Muhammad Ramadhani	84											90		
9	Muhammad Ridho Afandi	60											78		
10	Muhammad Ridho Robby	82											90		
11	M. Ridwan Sholeh	60											80		
12	Muhammad Riski	85											93		
13	Muhammad Romi S	55											75		
14	Muhammad Sa'di Kalim	78											85		
15	Alwin Syarofatur R	60											75		
16	Diniyatul Munawwaroh	75											80		
17	Lailatul Munawwaroh	58											75		
18	Lailatus Syarifah	70											72		

Lampiran 12: Output Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Prokrastinasi Akademik

a. Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor Jawaban Item_1	328.87	3938.464	.566	.740
Skor Jawaban Item_2	329.47	3951.706	.490	.741
Skor Jawaban Item_3	328.27	3970.478	.375	.742
Skor Jawaban Item_4	328.47	3935.637	.504	.740
Skor Jawaban Item_5	328.60	3924.386	.544	.739
Skor Jawaban Item_6	328.83	3906.144	.611	.738
Skor Jawaban Item_7	328.10	3961.748	.387	.741
Skor Jawaban Item_8	328.13	3964.809	.343	.742
Skor Jawaban Item_9	329.57	3990.806	.287	.743
Skor Jawaban Item_10	328.80	3949.614	.501	.741
Skor Jawaban Item_11	328.83	3951.868	.401	.741
Skor Jawaban Item_12	328.23	3965.909	.331	.742
Skor Jawaban Item_13	328.37	3938.171	.573	.740
Skor Jawaban Item_14	328.23	3960.806	.392	.741
Skor Jawaban Item_15	328.37	3905.137	.657	.738
Skor Jawaban Item_16	328.03	3968.309	.297	.742
Skor Jawaban Item_17	328.70	3915.045	.682	.738
Skor Jawaban Item_18	329.33	3946.368	.520	.740
Skor Jawaban Item_19	328.77	3922.461	.658	.739
Skor Jawaban Item_20	328.93	3949.789	.461	.741
Skor Jawaban Item_21	327.83	3949.523	.440	.741
Skor Jawaban Item_22	328.57	3910.599	.683	.738
Skor Jawaban Item_23	329.17	3990.282	.210	.743
Skor Jawaban Item_24	328.63	3978.102	.227	.743
Skor Jawaban Item_25	328.80	3987.890	.202	.743
Skor Jawaban Item_26	328.30	4005.597	.045	.744
Skor Jawaban Item_27	328.47	4018.602	-.045	.745
Skor Jawaban Item_28	328.27	3985.444	.213	.743
Skor Jawaban Item_29	328.50	3952.190	.516	.741
Skor Jawaban Item_30	328.77	3930.185	.640	.739
Skor Jawaban Item_31	328.73	3951.237	.478	.741

Skor Jawaban Item_32	328.97	3936.240	.622	.740
Skor Jawaban Item_33	329.20	3942.648	.588	.740
Skor Jawaban Item_34	328.20	3940.234	.487	.740
Skor Jawaban Item_35	328.53	3949.292	.449	.741
Skor Jawaban Item_36	328.73	3961.651	.382	.741
Skor Jawaban Item_37	328.13	3961.913	.364	.741
Skor Jawaban Item_38	328.47	3933.568	.578	.739
Skor Jawaban Item_39	329.10	3951.955	.463	.741
Skor Jawaban Item_40	328.73	3961.651	.382	.741
Skor Jawaban Item_41	328.50	3937.500	.618	.740
Skor Jawaban Item_42	328.63	3950.585	.425	.741
Skor Jawaban Item_43	328.63	3934.585	.510	.740
Skor Jawaban Item_44	328.97	3944.378	.487	.740
Skor Jawaban Item_45	329.00	3945.172	.571	.740
Skor Jawaban Item_46	329.00	3954.690	.454	.741
Skor Jawaban Item_47	328.70	4024.286	-.090	.746
Skor Jawaban Item_48	328.93	3911.857	.704	.738
Skor Jawaban Item_49	328.57	3948.944	.422	.741
Skor Jawaban Item_50	328.77	3901.633	.668	.737
Skor Jawaban Item_51	328.97	3921.275	.604	.739
Skor Jawaban Item_52	329.17	4011.730	.003	.745
Skor Jawaban Item_53	328.97	3916.516	.689	.738
Skor Jawaban Item_54	328.70	3907.114	.684	.738
Skor Jawaban Item_55	328.90	3900.714	.764	.737
Skor Jawaban Item_56	329.33	3911.195	.801	.738
Skor Jawaban Item_57	328.73	3895.926	.737	.737
Skor Jawaban Item_58	328.87	3922.671	.569	.739
Skor Jawaban Item_59	329.10	3933.197	.710	.739
Skor Jawaban Item_60	328.83	3960.833	.409	.741
Skor Total	165.73	1003.306	1.000	.945

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.954	48

Lampiran 13: Output Uji Regresi Linier Sederhana Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	79.82	7.471	60
Prokrastinasi Akademik	131.32	29.300	60

Correlations

		Prestasi Belajar	Prokrastinasi Akademik
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	-.727
	Prokrastinasi Akademik	-.727	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.000
	Prokrastinasi Akademik	.000	.
N	Prestasi Belajar	60	60
	Prokrastinasi Akademik	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prokrastinasi Akademik ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.727 _a	.529	.521	5.172	.529	65.120	1	58	.000	1.805

a. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1741.711	1	1741.711	65.120	.000 ^b
	Residual	1551.272	58	26.746		
	Total	3292.983	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	104.168	3.091		33.705	.000		
Prokrastinasi Akademik	-.185	.023	-.727	-8.070	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Prokrastinasi Akademik
1	1	1.976	1.000	.01	.01
	2	.024	9.149	.99	.99

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

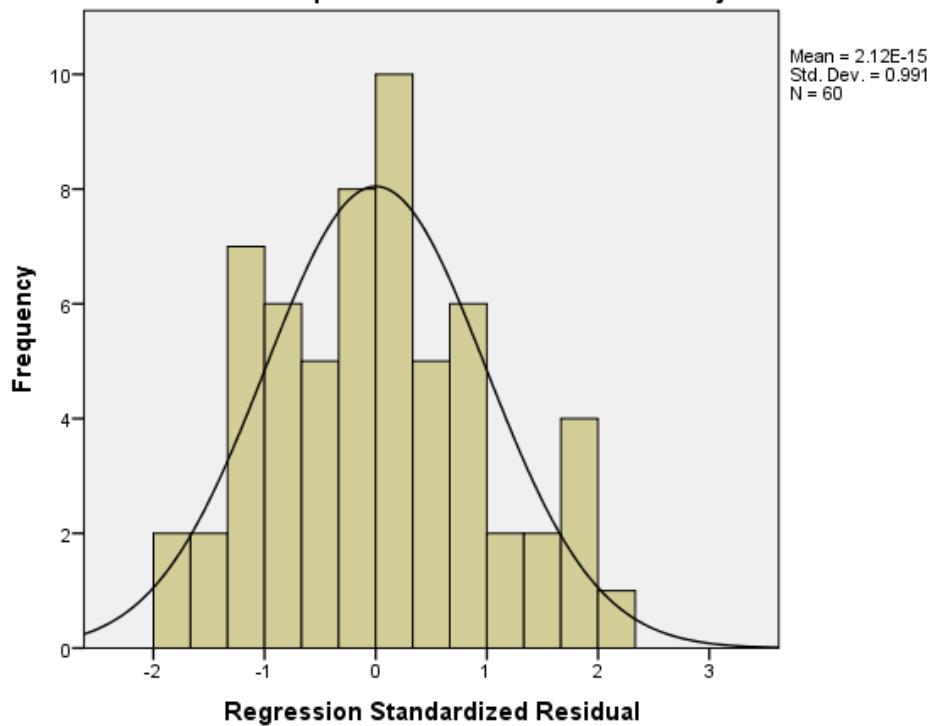
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	67.45	89.89	79.82	5.433	60
Std. Predicted Value	-2.276	1.854	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.668	1.671	.904	.274	60
Adjusted Predicted Value	66.45	89.60	79.78	5.466	60
Residual	-9.505	11.568	.000	5.128	60
Std. Residual	-1.838	2.237	.000	.991	60
Stud. Residual	-1.853	2.256	.003	1.007	60
Deleted Residual	-9.666	11.767	.037	5.288	60
Stud. Deleted Residual	-1.894	2.342	.005	1.019	60
Mahal. Distance	.000	5.180	.983	1.309	60
Cook's Distance	.000	.178	.016	.026	60
Centered Leverage Value	.000	.088	.017	.022	60

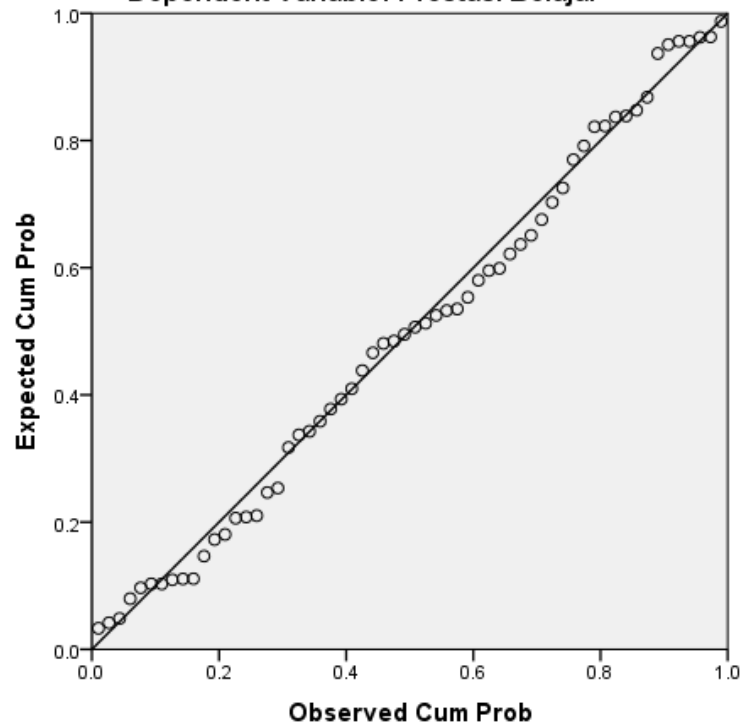
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Histogram

Dependent Variable: Prestasi Belajar

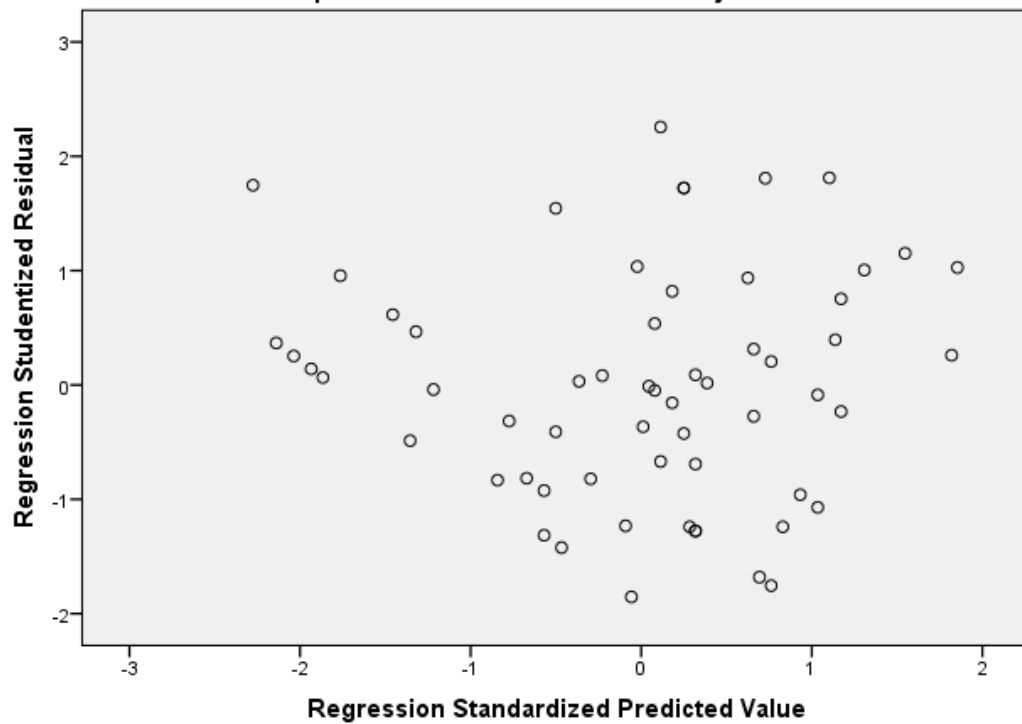


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Prestasi Belajar



Scatterplot

Dependent Variable: Prestasi Belajar



Lampiran 14: Tabel R

Tabel r untuk df = 1 - 75

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

Lampiran 15: Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98

34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81

Lampiran 16: Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 80)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595

43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 17: Dokumentasi

a. Wawancara Pra Penelitian dengan Guru Matematika dan Siswa





b. Dokumentasi Pengisian Angket oleh Siswa







c. Dokumentasi dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum



Lampiran 18: Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1918/In.20/3.a/PP.00.9/11/2021 02 Nopember 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Bustanul Faizin
 Jl. Pesangrahan no. 22 sagaran blimbing Besuki

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ulfatun Zakiah
 NIM : T20177040
 Semester : IX
 Prodi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ridwan Hanafi, S.Hi.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Mata Pelajaran Matematika

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 02 Nopember 2021

an Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

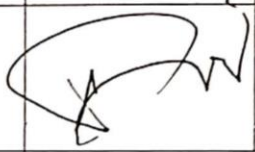








Mashudi

Lampiran 19: Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar
Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1.	19 Maret 2021	Permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo	
2.	11 Agustus 2021	Wawancara pra penelitian kepada guru mata pelajaran matematika dan siswa siswi kelas VIII MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo	
3.	02 November 2021	Uji coba angket di kelas VIII D	
4.	13 November 2021	Memberi angket penelitian dikelas sampel	
5.	16 November 2021	Meminta surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari Kepala Sekolah MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo	


 Situbondo, 16 November 2021
 Kepala Sekolah

Ridwan Hanafi, S.Hi.

Lampiran 20: Surat Selesai Penelitian



MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
“BUSTANUL FAIZIN”
 TERAKREDITASI B
 BLIMBING BESUKI SITUBONDO

Sekretariat : Jl. Pesangrahan No. 22 Desa Blimbing Kec. Besuki Kab. Situbondo email: mtsbusfaa@gmail.com Telp. 085330730519

SURAT KETERANGAN

Nomor : 149.04/MTs.BF/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridwan Hanafi S,HI
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Jl. Pesangrahan No. 22 Desa Blimbing Kecamatan Besuki
 Kabupaten Situbondo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwasannya :

Nama : Ulfatun Zakiah
 Nim : T20177040
 Prodi : Tadris Matematika
 Alamat : Jl. Sersan Samin, RT.001 RW.001 Dusun Tegal Barat Desa
 Wringinanom Kecamatan Jatibanteng Kabupaten Situbondo.
 Judul Penelitian : **PENGARUH PROKRASINASI AKADEMIK TERHADAP
 PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI
 MTS BUSTANUL FAIZIN BESUKI SITUBONDO TAHUN
 PELAJARAN 2021/2022**

Telah melaksanakan tugas penelitian pada MTs Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo untuk keperluan menyusun Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Besuki, 15 Nopember 2021
 Kepala MTS Bustanul Faizin

RIDWAN HANAFLI, S.HI

Lampiran 21: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM SI
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
UIN KHAS JEMBER**

Nama : Ulfatun Zakiah
NIM : T20177040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Tadris Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di Mts Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022
Pembimbing : Dr. Hj. Umi Faridah, M.M., M.Pd.
Tanggal Persetujuan: Mulai Tanggal s/d

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	8 Maret 2021	Pengajuan surat bimbingan	<i>[Signature]</i>
2.	10 Maret 2021	Konsultasi matriks Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	12 Maret 2021	Revisi matriks	<i>[Signature]</i>
4.	1 September 2021	Bimbingan Proposal Awal	<i>[Signature]</i>
5.	15 September 2021	Bimbingan Revisi Proposal	<i>[Signature]</i>
6.	11 Oktober 2021	Bimbingan Bab 1 dan Bab 2	<i>[Signature]</i>
7.	15 Oktober 2021	Revisi Bimbingan Bab 1 & Bab 2	<i>[Signature]</i>
8.	18 Oktober 2021	Bimbingan Angket	<i>[Signature]</i>
9.	22 Oktober 2021	Revisi bimbingan Angket	<i>[Signature]</i>
10.	19 November 2021	Bimbingan Bab 3 dan Bab 4	<i>[Signature]</i>
11.	22 November 2021	Revisi Bimbingan Bab 3 dan 4	<i>[Signature]</i>
12.	6 Desember 2021	Bimbingan skripsi full	<i>[Signature]</i>
13.	10 Desember 2021	Revisi bimbingan skripsi full	<i>[Signature]</i>
14.	13 Desember 2021	ACC sidang skripsi	<i>[Signature]</i>

Jember,

Kepala Prodi,

[Signature]
Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
 NIM. 196802251987031002

